

# **PT Super Energy Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/  
*For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*

**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Super Energy Tbk and Its Subdiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

## Laporan Auditor Independen

**No. 00505/2.1090/AU.1/02/0153-2/1/III/2026**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**

**PT Super Energy Tbk**

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

**No. 00505/2.1090/AU.1/02/0153-2/1/III/2026**

**The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors**

**PT Super Energy Tbk**

### **Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### **Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami:

### Penujian Penurunan Nilai Aset Tetap

Mengacu pada Catatan 2m dan 2o (Kebijakan Akuntansi atas Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 3c (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 11 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 913.983.890.571 pada tanggal 31 Desember 2025, sekitar 56,12% dari jumlah aset Grup dan telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak yang mengalami kerugian.

Kami menganggap pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan jumlah terpulihkan aset tetap menggunakan asumsi berdasarkan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

### *Bagaimana Audit kami Merespon Hal Audit Utama*

Prosedur kami sehubungan dengan pengujian penurunan nilai aset tetap meliputi:

- Menilai indikator penurunan nilai aset tetap yang diidentifikasi oleh manajemen untuk entitas anak yang mengalami kerugian.
- Memperoleh proyeksi arus kas diskonto yang disiapkan oleh manajemen dan menelaah ketepatan metodologi yang digunakan dan kewajaran asumsi utama yang digunakan. Asumsi utama termasuk harga gas dan biaya operasi.
- Memperoleh laporan penilaian eksternal dan mengevaluasi ruang lingkup kerja, kualifikasi, kompetensi, dan independensi dari penilai eksternal tersebut. Melakukan diskusi dengan penilai eksternal, memahami metodologi dan dasar penilaian serta melakukan verifikasi atas dasar penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan.

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit follows:

### Impairment Testing of Property, Plant and Equipment

Refer to Notes 2m and 2o (Accounting Policies on Property, Plant and Equipment and Impairment of Non-Financial Assets), Note 3c (Management Use of Accounting Estimates and Assumptions – Impairment of Non-Financial Assets) and Note 11 (Property, Plant and Equipment) to the consolidated financial statements.

The Group has property, plant and equipment with carrying value of Rp 913,983,890,571 as of December 31, 2025, representing about 56.12% of the Group's total assets and has performed impairment testing for property, plant and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management for each of the loss making subsidiaries.

We consider the impairment testing as a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the calculation of the recoverable amount of property, plant and equipment is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

### *How our Audit Addressed the Key Audit Matter*

Our procedures in relation to impairment testing of property, plant and equipment follows:

- Assessed the indicators of impairment of property, plant and equipment identified by management for loss making subsidiaries.
- Obtained the projected discounted cash flows prepared by management and reviewed the appropriateness of the methodology used and reasonableness of the key assumptions used. The key assumptions include the gas price and operating costs.
- Obtained the external valuation report and evaluated the work scope, qualifications, competency, and independence of the external valuer. Performed discussion with external valuer, understand the methodologies and the used basis of assessment and also verified the basis of the assessment and the reasonableness of the assumptions used.

- Menilai kecukupan pengungkapan yang dibuat atas penilaian penurunan nilai ini, termasuk asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil pengujian penurunan nilai, khususnya asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap penentuan jumlah terpulihkan untuk aset tetap.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

- Assessed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of property, plant and equipment.

#### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

#### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

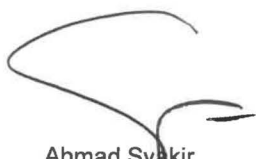
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syukir  
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/  
Certified Public Accountant License No. AP.0153

27 Maret 2026/March 27, 2026





SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DIRECTORS' STATEMENT ON  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**

**PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Agustus Sani Nugroho	:	Name
Alamat Kantor	:	Equity Tower 29 <sup>th</sup> Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Equity Tower 29 <sup>th</sup> Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	Domicile
Nomor Telepon	:	021 – 29035295	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position

Nama	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	:	Name
Alamat Kantor	:	Equity Tower 29 <sup>th</sup> Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Equity Tower 29 <sup>th</sup> Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	Domicile
Nomor Telepon	:	021 – 29035295	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup").
  2. Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
  4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries (the "Group").
  2. PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
  3. a. All information in the PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner, and  
b. PT Super Energy, Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts.
  4. We are responsible for PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026/March 27, 2026

  
  
  
DB0ANX332685846

**Agustus Sani Nugroho**  
Direktur Utama/President Director

**Andreas Sugihardjo Tjendana**  
Direktur/Director

**PT SUPER ENERGY Tbk.**

Equity Tower, 29<sup>th</sup> Floor Unit E

Sudirman Central Business Distric (SCBD) Lot 9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Telephone : (62-21) 29035295 (Hunting), Fax : (62-21) 29035297

[www.superenergy.co.id](http://www.superenergy.co.id)

	<u>2025</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2024</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	10.452.746.534	4	749.002.677	Cash and cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	65.395.383.100	5	22.590.985.168	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	107.496.569	6	154.687.658	Other receivables - third parties
Persediaan	2.163.561.698	7	3.099.555.204	Inventories
Uang muka	443.044.952.595	8	253.751.123.149	Advances
Pajak dibayar dimuka	9.796.133	32a	27.459.237	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	3.901.179.872	9	4.980.837.954	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>154.188.345.718</u>	10	<u>1.969.758.299</u>	Restricted cash
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>679.263.462.219</u>		<u>287.323.409.346</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 771.720.163.728 dan Rp 691.684.978.468 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	913.983.890.571	11	891.541.274.366	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 771,720,163,728 and Rp 691,684,978,468 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset pajak tangguhan	33.104.202.795	32c	22.392.325.568	Deferred tax assets
Setoran jaminan	<u>2.343.510.000</u>	12	<u>1.369.250.000</u>	Security deposits
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>949.431.603.366</u>		<u>915.302.849.934</u>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>1.628.695.065.585</u></u>		<u><u>1.202.626.259.280</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	61.277.443.113	13	63.615.465.982	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	121.006.044		67.945.045	Other payables - third parties
Utang pinjaman - pihak berelasi	3.867.926.603	14	3.867.926.603	Loan payable - related party
Utang pajak	20.000.914.441	32b	13.680.813.627	Taxes payable
Beban akrual	59.128.842.518	15	29.128.619.728	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman sindikasi	43.091.184.058	19	-	Syndicated loans
Utang pembiayaan konsumen	889.880.052	16	942.679.099	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	14.936.388.145	17	10.967.520.325	Lease payables
Uang muka penjualan	6.415.850.540	21	12.504.804.933	Sales advances
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>209.729.435.514</b>		<b>134.775.775.342</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pinjaman - pihak berelasi	74.770.823.157	14	74.770.823.157	Loan payable - related party
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Pinjaman sindikasi	767.699.619.897	19	-	Syndicated loans
Utang pembiayaan konsumen	427.022.867	16	884.609.539	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	16.565.520.359	17	27.014.428.189	Lease payables
Pinjaman lembaga keuangan non-bank	-	18	352.616.307.240	Loan from non-bank financial institution
Surat utang jangka menengah	305.210.960.900	20	305.000.996.783	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.304.282.000	31	11.370.860.000	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4.876.874.528	32c	4.208.109.213	Deferred tax liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.180.855.103.708</b>		<b>775.866.134.121</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.390.584.539.222</b>		<b>910.641.909.463</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	149.757.677.100	23	149.757.677.100	Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share
Tambahan modal disetor	27.920.077.157	24	27.920.077.157	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(11.774.192.405)		(11.774.192.405)	Difference in value due to transaction with non-controlling interests
Defisit	(500.319.951.300)		(461.159.102.001)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya	25.557.165.967		25.496.409.861	Others equity component
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>(308.859.223.481)</b>		<b>(269.759.130.288)</b>	<b>Total equity attributable to the owners of parent company</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>546.969.749.844</b>	<b>25</b>	<b>561.743.480.105</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>238.110.526.363</b>		<b>291.984.349.817</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.628.695.065.585</b>		<b>1.202.626.259.280</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	<u>2025</u>	Catatan/ Notes	<u>2024</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	513.988.043.649	26	372.754.928.587	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>(379.527.261.164)</u>	27	<u>(356.659.313.342)</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	134.460.782.485		16.095.615.245	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(160.379.354.287)	28	(119.698.554.755)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya - bersih	<u>8.994.703.493</u>	29	<u>2.108.836.734</u>	Other income - net
<b>RUGI USAHA</b>	(16.923.868.309)		(101.494.102.776)	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
Beban keuangan	<u>(47.015.060.057)</u>	30	<u>(46.346.896.167)</u>	Finance cost
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	(63.938.928.366)		(147.840.998.943)	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>10.047.950.372</u>	32c	<u>(23.652.952.789)</u>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<u>(53.890.977.994)</u>		<u>(171.493.951.732)</u>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.993.000	31	8.320.000	Remeasurements of long-term employee benefit liabilities
Pajak terkait	<u>(4.838.460)</u>	32c	<u>(1.830.400)</u>	Related tax
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<u>17.154.540</u>		<u>6.489.600</u>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>	<u>(53.873.823.454)</u>		<u>(171.487.462.132)</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(39.160.849.299)		(135.062.781.726)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>(14.730.128.695)</u>		<u>(36.431.170.006)</u>	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>	<u>(53.890.977.994)</u>		<u>(171.493.951.732)</u>	<b>TOTAL</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(39.100.093.193)		(135.029.333.974)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>(14.773.730.261)</u>	25	<u>(36.458.128.158)</u>	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>	<u>(53.873.823.454)</u>		<u>(171.487.462.132)</u>	<b>TOTAL</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<u>(26,15)</u>	33	<u>(90,19)</u>	<b>BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Due to Transaction with Non-controlling Interests	Komponen Ekuitas Lainnya/ Others Equity Component			Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
				Selisih Penjabaran (Catatan 2a)/ Translation Differences (Note 2a)	Akumulasi atas Keuntungan Liabilitas Imbalan Kerja/ Accumulated Actuarial Gain on Employee Benefits Liability	Defisit/ Deficit			Jumlah/ Total	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2024</b>	149.757.677.100	27.920.077.157	(11.774.192.405)	24.303.033.334	1.159.928.775	(326.096.320.275)	(134.729.796.314)	598.201.608.263	463.471.811.949	<b>Balance as of January 1, 2024</b>
<b>Rugi komprehensif</b>										<b>Comprehensive loss</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(135.062.781.726)	(135.062.781.726)	(36.431.170.006)	(171.493.951.732)	Net loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	33.447.752	-	33.447.752	(26.958.152)	6.489.600	Other comprehensive income (loss)
<b>Jumlah rugi komprehensif</b>	-	-	-	-	33.447.752	(135.062.781.726)	(135.029.333.974)	(36.458.128.158)	(171.487.462.132)	<b>Total comprehensive loss</b>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	149.757.677.100	27.920.077.157	(11.774.192.405)	24.303.033.334	1.193.376.527	(461.159.102.001)	(269.759.130.288)	561.743.480.105	291.984.349.817	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
<b>Rugi komprehensif</b>										<b>Comprehensive loss</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(39.160.849.299)	(39.160.849.299)	(14.730.128.695)	(53.890.977.994)	Net loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	60.756.106	-	60.756.106	(43.601.566)	17.154.540	Other comprehensive income (loss)
<b>Jumlah rugi komprehensif</b>	-	-	-	-	60.756.106	(39.160.849.299)	(39.100.093.193)	(14.773.730.261)	(53.873.823.454)	<b>Total comprehensive loss</b>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	149.757.677.100	27.920.077.157	(11.774.192.405)	24.303.033.334	1.254.132.633	(500.319.951.300)	(308.859.223.481)	546.969.749.844	238.110.526.363	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	468.468.613.089	381.839.261.900	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(323.920.218.660)	(291.673.340.516)	Suppliers
Karyawan	(68.220.546.351)	(66.827.465.601)	Employees
Lainnya	(43.910.107.456)	(35.700.920.393)	Others
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	32.417.740.622	(12.362.464.610)	Net cash provided by (used in) operations
Pembayaran beban keuangan	(15.302.562.927)	(30.761.152.604)	Finance cost paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>17.115.177.695</b>	<b>(43.123.617.214)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	5.656.411.713	456.854.955	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(89.717.490.374)	(174.923.183.954)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(218.482.949.062)	(129.842.943.253)	Advances for purchases of property, plant and equipment
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(302.544.027.723)</b>	<b>(304.309.272.252)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman sindikasi	450.000.000.000	-	Proceeds from syndicated loan
Penerimaan dari pinjaman lembaga keuangan non-bank	259.816.525.539	338.757.417.682	Proceeds from loan from non-bank financial institution
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	(12.472.685.644)	(11.421.733.650)	Payment of consumer finance payables and lease liabilities
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(152.218.587.419)	(114.810.299)	Placement of restricted cash
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan non-bank	(250.000.000.000)	-	Payment of loan from non-bank financial institution
Pembayaran utang bank	-	(692.817.573)	Payment of bank loan
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>295.125.252.476</b>	<b>326.528.056.160</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>9.696.402.448</b>	<b>(20.904.833.306)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>749.002.677</b>	<b>21.647.461.204</b>	<b>CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	7.341.409	6.374.779	Effect of changes in foreign exchange rates
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>10.452.746.534</b>	<b>749.002.677</b>	<b>CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Super Energy Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 31 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 55 yang dibuat dihadapan Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0054310.AH.01.09 tanggal 5 Juli 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 54370 tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 84 tanggal 29 Juli 2021 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0044597.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 19 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha bisnis sebagai induk perusahaan, perdagangan bahan bakar, industri pengolahan dan distribusi bahan bakar gas, industri pemurnian dan pengilangan minyak bumi, pembangkit tenaga listrik, pemberian jasa manajemen dan sewa alat transportasi untuk pengiriman gas.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada Mei 2011. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Equity Tower Lantai 29 Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, sedangkan kantor operasional entitas anak terletak di Tuban, Gresik, Rembang dan Subang.

Pemegang saham akhir Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut “Grup”) adalah PT Super Capital Indonesia, perusahaan terbatas yang berkedudukan di Indonesia.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Super Energy Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 55 dated May 31, 2011 of Saniwati Suganda, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0054310.AH.01.09 dated July 5, 2011 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 25, 2012, State Gazette Supplement No. 54370 in 2012.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 84 dated July 29, 2021 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning change of the scope of the Company’s activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0044597.AH.01.02.Year 2021 dated August 19, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities are to engage in business as a holding company, trading of fuel, manufacturing industry and distribution of fuel and gas, petroleum refining industry, power plant, provide management services and rental of vehicles for gas delivery purposes.

The Company started its commercial operations in May 2011. Its head office is located in Equity Tower 29<sup>th</sup> floor Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, while the operational office of its subsidiaries are located at Tuban, Gresik, Rembang and Subang.

The ultimate parent of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as “the Group”) is PT Super Capital Indonesia, a limited liability Company incorporated in Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-125/D.04/2018 tanggal 26 September 2018 untuk melakukan penawaran perdana sejumlah 1.497.576.771 saham Perusahaan seharga Rp 155 (seratus lima puluh lima rupiah) per saham. Pada tanggal 5 Oktober 2018, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.497.576.771 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**b. Public Offering of Shares**

On September 26, 2018, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-125/D.04/2018 dated September 26, 2018 for its offering to the public of 1,497,576,771 shares at Rp 155 (one hundred fifty five rupiah) per share. On October 5, 2018, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2025 and 2024, all the Company's 1,497,576,771 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Group, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Operasional Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2025 %	2024 %	2025	2024
PT Energy Mina Abadi (EMA)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2012	81,500	81,500	992.883.760.550	984.530.977.210
Kepemilikan tidak langsung melalui EMA/ Indirect ownership through EMA							
PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)	Produksi Gas/ Gas Production	Indonesia	2012	99,934	99,934	166.829.984.022	202.335.116.869
PT Bahtera Abadi Gas (BAG)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2012	99,992	99,992	172.188.916.122	128.384.844.956
PT Bahtera Andalan Gas (BAND)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2020	99,999	99,999	57.949.478.276	64.604.176.585
PT Energi Subang Abadi (ESA)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2020	99,999	99,999	76.565.284.231	81.721.416.199
PT Sumber Aneka Gas (SAG)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2025	74,999	74,999	1.191.859.299.803	731.989.493.069

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024 follows:

2025			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interests			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Ekuitas pada Rugi Komprehensif/Share in Comprehensive Loss
EMA	18,500	412.263.511.866	(8.589.219.825)
SAG	25,001	134.645.772.025	(6.152.175.652)

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

2024			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interests			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Ekuitas pada Rugi Komprehensif/Share in Comprehensive Loss
EMA	18,500	420.852.731.691	(29.496.997.614)
SAG	25,001	140.797.947.677	(6.915.512.817)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	EMA	SAG	EMA	SAG	
Aset lancar	677.208.146.933	616.752.949.479	286.851.630.038	245.953.293.938	Current assets
Aset tidak lancar	969.507.125.166	575.106.350.324	916.932.544.802	486.036.199.131	Noncurrent assets
Jumlah Aset	1.646.715.272.099	1.191.859.299.803	1.203.784.174.840	731.989.493.069	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	208.887.988.154	78.953.378.862	127.397.738.421	7.017.969.848	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	882.621.709.026	775.852.256.908	468.568.136.695	363.309.205.800	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	1.091.509.697.180	854.805.635.770	595.965.875.116	370.327.175.648	Total liabilities
Jumlah Ekuitas	555.205.574.919	337.053.664.033	607.818.299.724	361.662.317.421	Total Equity
Teratribusikan pada					Attributable to
Pemilik entitas induk	142.942.063.053	202.407.892.008	186.965.568.033	220.864.369.744	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	412.263.511.866	134.645.772.025	420.852.731.691	140.797.947.677	Non-controlling interests

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025		2024		
	EMA	SAG	EMA	SAG	
Pendapatan	513.988.043.649	149.375.096.128	372.754.928.587	-	Revenues
Rugi setelah pajak	(52.428.321.885)	(24.562.263.668)	(166.316.137.571)	(27.609.923.925)	Loss after tax
Rugi komprehensif lain	(184.402.920)	(46.389.720)	(88.222.680)	(52.072.020)	Other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif	(52.612.724.805)	(24.608.653.388)	(166.404.360.251)	(27.661.995.945)	Total comprehensive loss
Teratribusikan pada					Attributable to
Kepentingan nonpengendali	(8.589.219.825)	(6.152.175.652)	(29.496.997.614)	(6.915.512.817)	Non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

Summarized cash flow information for the years ended December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025		2024		
	EMA	SAG	EMA	SAG	
Operasi	23.236.144.954	1.674.206.358	(35.278.804.599)	(28.136.644.234)	Operating
Investasi	(304.586.386.395)	(305.319.950.179)	(304.524.387.324)	(299.457.767.695)	Investing
Pendanaan	289.098.857.924	303.641.775.372	318.918.542.178	316.922.322.497	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank	7.748.616.483	(3.968.449)	(20.884.649.745)	(10.672.089.432)	Net increase (decrease) in cash and cash in banks

Kepentingan nonpengendali dari GFI, BAG, BAND, dan ESA tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The noncontrolling interests in GFI, BAG, BAND, and ESA are not considered material, thus the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 112, "Disclosures of Interest in Other Entities".

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

**d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2023 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, based on a Notarial Deed No. 93 dated June 28, 2023 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

**Dewan Komisaris**

Komisaris utama : Rheza Reynald Riady Susanto  
Komisaris : Tomomasa Nishimura  
Komisaris Independen : Sammy T.S. Lalamentik

**Board of Commissioners**

: President commissioner  
: Commissioner  
: Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho  
Direktur : Iwan Gogo Bonardo P.P  
Ruliff Redemptus Sena Susanto  
Andreas Sugihardjo Tjendana  
Keisuke Ito  
Fauqi Hapidekso

**Board of Directors**

: President director  
: Directors

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee follows:

**Komite Audit**

Ketua komite : Sammy T.S. Lalamentik  
Anggota : Syaefudin  
Dewi Intan

**Audit Committee**

: Committee chairman  
: Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 24 karyawan pada 31 Desember 2025 dan 25 karyawan pada 31 Desember 2024. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 229 karyawan pada 31 Desember 2025 dan 237 karyawan pada 31 Desember 2024.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 24 on December 31, 2025 and 25 on December 31, 2024. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 229 on December 31, 2025 and 237 on December 31, 2024.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan "SAK" di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

**e. Completion of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 27, 2026, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Material Accounting Policy Information**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Efektif 1 Januari 2016, Grup mengubah mata uang fungsional dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah, dan menerapkan prosedur penjabaran untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif. Dampak perubahan mata uang fungsional sebesar Rp 24.303.033.334 diakui sebagai "Selisih Penjabaran" pada Komponen Ekuitas Lainnya.

#### **b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

Effective January 1, 2016, the Group changed the functional currency from the United States Dollar to Rupiah, and applied the translation procedure for the new functional currency prospectively. The impact of the change in the functional currency amounting to Rp 24,303,033,334 has been recognized as "Translation Differences" as part of Other Equity Component".

#### **b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Kombinasi Bisnis**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Accounting for Business Combination**

Business combination transaction of entities under common control in the form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

**d. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
1 Euro (EUR)	19.753	16.851	1 Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	1 United States Dollar (USD)

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follow:

**e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or

- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,  
ii) untuk diperdagangkan,  
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau  
iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

**g. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas dan bank.

**h. Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas yang dibatasi penggunaannya adalah bank yang dibatasi pencairannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari dua belas (12) bulan pada saat penempatan namun dibatasi penggunaannya.

**i. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,  
ii) held primarily to the purpose of trading,  
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or  
iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

**g. Cash and Cash in Banks**

Cash consists of cash on hand and in banks.

**h. Restricted Cash**

Restricted cash are cash in bank which are restricted and time deposits with maturities of twelve (12) months or less from the date of placement which are restricted.

**i. Financial Instruments**

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in the classification and measurement, and impairment in value of financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

#### **Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

#### Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has only financial assets measured at amortized cost and financial liabilities measured at amortized cost. Thus, accounting policies for financial asset at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income and financial liabilities at fair value through profit loss were not disclosed.

#### **Financial Assets**

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

#### Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan setoran jaminan yang dimiliki oleh Grup.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

***Liabilitas Keuangan***

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash and security deposits are included in this category.

***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

***Financial Liabilities***

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

*Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi*

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pinjaman-pihak berelasi, pinjaman sindikasi, utang pembiayaan konsumen, pinjaman lembaga keuangan non-bank dan surat utang jangka menengah yang dimiliki oleh Grup.

***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Reklasifikasi Aset Keuangan***

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi menggunakan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

*Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's trade payables, other payables, accrued expenses, loan payables-related party, syndicated loans, consumer finance payables, loan from non-bank financial institution and medium term notes are included in this category.

***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

***Reclassifications of Financial Assets***

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

***Impairment of Financial Assets***

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

#### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

##### **(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

#### ***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

##### **(1) Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**j. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**j. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**k. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

**l. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**m. Aset Tetap**

***Pemilikan Langsung***

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitas	10 – 20	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	4 – 16	Machinery and equipment
Peralatan kantor	3 – 4	Office equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**m. Property, Plant and Equipment**

***Direct Acquisition***

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less impairment in value, if any.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### ***Aset Tetap Dalam Pembangunan***

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **n. Transaksi Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

#### **Sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### ***Construction in Progress***

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **n. Lease Transactions**

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

#### **As lessee**

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; otherwise, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**p. Revenue and Expense Recognition**

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika, tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where, these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented under "Sales advances".

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

1. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

2. Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

1. Sales of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

2. Revenue from services

Revenue from services is recognized when the services have been rendered to the customer.

**q. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**r. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

**q. Borrowing Costs**

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**r. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

#### ***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari komponen ekuitas lainnya. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

#### **s. Pajak Penghasilan**

##### ***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

##### ***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

#### ***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected to other equity components. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

#### **s. Income Tax**

##### ***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

##### ***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**t. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

**u. Laba (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**v. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**t. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from proceeds from paid in capital and presented as part of stockholder's equity under "Additional Paid-in Capital" account.

**u. Basic Earnings (Loss) Per Share**

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**v. Operating Segment**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Grup untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Every segment element is regularly reviewed by the Group chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

**w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**w. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi.

Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan, selain piutang usaha telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates.

It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument, other than trade receivables has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Kas dan bank	10.452.746.534	749.002.677	Cash and cash in banks
Piutang usaha	65.395.383.100	22.590.985.168	Trade receivables
Piutang lain-lain	107.496.569	154.687.658	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	154.188.345.718	1.969.758.299	Restricted cash
Setoran jaminan	2.343.510.000	1.369.250.000	Security deposits
Jumlah	<u>232.487.481.921</u>	<u>26.833.683.802</u>	Total

d. Transaksi Sewa

d. Lease Transactions

**Grup Sebagai Penyewa**

**Group as Lessee**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa tanah serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan dan kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

The Group has entered into various lease agreements for land and commercial machineries and equipment and vehicles. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

e. Pajak Penghasilan

e. Income Taxes

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan.

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

#### **a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

#### **b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

#### **a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities**

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial asset and liabilities are set out in Note 22.

#### **b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment**

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing diungkapkan pada Catatan 11.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 11.

d. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024 are set out in Note 11.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2025 and 2024 are set out in Note 11.

d. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase and discount rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 31.

As of December 31, 2025 and 2024, the amount of long-term employee benefits liability is presented in Note 31.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 32c.

As of December 31, 2025 and 2024, the amount of deferred tax assets is presented in Note 32c.

**4. Kas dan Bank**

**4. Cash and Cash in Banks**

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	274.150.763	357.162.188	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	9.969.926.781	192.286.985	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	26.624.144	15.872.584	PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.000.000	10.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	8.167.415	8.734.574	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.688.600	4.012.755	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.125.625	4.100.310	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	955.000	1.375.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	10.020.487.565	236.382.208	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	100.235.917	101.657.735	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	44.194.222	40.999.277	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	35.481	151.829	PT Bank Resona Perdania
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	13.642.586	12.649.440	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	158.108.206	155.458.281	Sub-total
Jumlah	10.452.746.534	749.002.677	Total

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no balances of cash and cash in banks that are placed with related parties or pledged as collateral.

**5. Piutang Usaha – Pihak Ketiga**

a. Berdasarkan pelanggan

	2025	2024
Pihak Ketiga		
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	37.119.344.891	-
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	12.495.382.751	6.437.218.028
PT Omya Indonesia	6.278.224.624	4.325.821.089
PT Wira Ragna Cipta	1.246.298.448	-
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	1.099.433.080	486.187.904
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	903.021.916	957.874.771
PT Mutiara Sanjaya	902.938.728	846.985.772
PT Belfood Indonesia	772.249.733	-
PT Bentoel Prima	767.005.952	394.204.445
PT ABC Kogen Dairy	689.487.463	-
PT Pilar Daya Sinergi	635.349.738	-
PT Macroprima Panganutama	586.987.035	904.732.016
PT Greenlon Indonesia	555.651.433	426.780.094
PT Kobe Boga Utama	549.643.913	66.970.159
PT Semen Gresik	-	1.824.784.598
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	-	1.280.985.213
PT Perkebunan Nusantara I	-	965.587.407
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	804.329.294
PT Indesso Aroma	-	752.092.316
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	-	725.341.103
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	794.363.395	1.391.090.959
Jumlah	<u>65.395.383.100</u>	<u>22.590.985.168</u>

b. Berdasarkan umur

	2025	2024
Belum jatuh tempo	46.200.370.226	20.823.914.402
Jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	19.195.012.874	1.093.724.631
31 - 60 hari	-	472.959.358
61 - 120 hari	-	200.386.777
Jumlah	<u>65.395.383.100</u>	<u>22.590.985.168</u>

c. Berdasarkan mata uang

	2025	2024
Rupiah	62.610.796.186	21.743.999.396
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	2.784.586.914	846.985.772
Jumlah	<u>65.395.383.100</u>	<u>22.590.985.168</u>

**5. Trade Receivables – Third Parties**

a. Based on customers

	2025	2024
Third parties		
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	-	-
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	6.437.218.028	6.437.218.028
PT Omya Indonesia	4.325.821.089	4.325.821.089
PT Wira Ragna Cipta	-	-
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	486.187.904	486.187.904
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	957.874.771	957.874.771
PT Mutiara Sanjaya	846.985.772	846.985.772
PT Belfood Indonesia	-	-
PT Bentoel Prima	394.204.445	394.204.445
PT ABC Kogen Dairy	-	-
PT Pilar Daya Sinergi	-	-
PT Macroprima Panganutama	904.732.016	904.732.016
PT Greenlon Indonesia	426.780.094	426.780.094
PT Kobe Boga Utama	66.970.159	66.970.159
PT Semen Gresik	1.824.784.598	1.824.784.598
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1.280.985.213	1.280.985.213
PT Perkebunan Nusantara I	965.587.407	965.587.407
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	804.329.294	804.329.294
PT Indesso Aroma	752.092.316	752.092.316
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	725.341.103	725.341.103
Others (each below Rp 500 million)	1.391.090.959	1.391.090.959
Total	<u>22.590.985.168</u>	<u>22.590.985.168</u>

b. Based on aging schedule

	2025	2024
Not yet due	46.200.370.226	20.823.914.402
Past due		
Under 30 days	19.195.012.874	1.093.724.631
31 - 60 days	-	472.959.358
61 - 120 days	-	200.386.777
Total	<u>65.395.383.100</u>	<u>22.590.985.168</u>

c. Based on currencies

	2025	2024
Rupiah	62.610.796.186	21.743.999.396
United States Dollar (Note 37)	2.784.586.914	846.985.772
Total	<u>65.395.383.100</u>	<u>22.590.985.168</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no allowance for impairment was provided on trade receivables as management believes that all such trade receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

#### 6. Piutang lain-lain – Pihak Ketiga

#### 6. Other Receivables – Third Parties

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 107.496.569 dan Rp 154.687.658 merupakan piutang dari pihak ketiga untuk kegiatan non operasional Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, other receivables amounting to Rp 107,496,569 and Rp 154,687,658, respectively, represent other receivables from third parties for the Group's non operational activities.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena berdasarkan pertimbangan manajemen, piutang lain-lain Grup tersebut dapat tertagih.

As of December 31, 2025 and 2024, no allowance for impairment was provided since based on management consideration, all other receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in other receivables from third parties.

#### 7. Persediaan

#### 7. Inventories

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Suku cadang	2.071.710.460	2.889.927.887	Spareparts
LPG	58.335.121	80.811.071	LPG
Kondensat	<u>33.516.117</u>	<u>128.816.246</u>	Condensate
Jumlah	<u>2.163.561.698</u>	<u>3.099.555.204</u>	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersih sehingga tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management believes that the carrying amount of inventories do not exceed the net realizable values, thus no allowance for obsolete inventories has been provided as of December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 688.457 dan USD 370.000.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are covered by insurance from PT Asuransi Wahana Tata against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$ 688,457 and US\$ 370,000, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from risks of fire and theft.

**8. Uang Muka**

	<u>2025</u>
Pembelian aset tetap	442.050.317.976
Pembelian bahan baku	-
Lain-lain	<u>994.634.619</u>
Jumlah	<u><u>443.044.952.595</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian aset tetap terutama merupakan uang muka pembelian *Mini LNG Liquefaction Plant* masing-masing sebesar Rp 438,6 miliar dan Rp 230,6 miliar kepada Rieckermann Hong Kong Ltd, pihak ketiga, oleh PT Sumber Aneka Gas, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian gas kepada PT Pertamina EP, pihak ketiga, oleh PT Energi Subang Abadi, entitas anak.

**8. Advances**

	<u>2024</u>	
	244.530.815.590	Acquisition of property, plant and equipment
	8.763.787.514	Purchase of raw materials
	<u>456.520.045</u>	Others
Jumlah	<u><u>253.751.123.149</u></u>	Total

As of December 31, 2025 and 2024, advance payments for acquisition of property, plant and equipments mainly represent advances for purchase of a Mini LNG Liquefaction Plant amounting of Rp 438.6 billion and Rp 230.6 billion from Rieckermann Hong Kong Ltd, third party, by PT Sumber Aneka Gas, a subsidiary.

As of December 31, 2024, advance payments for purchase of raw materials represent advance payments for purchase of gas from PT Pertamina EP, a third party, by PT Energi Subang Abadi, a subsidiary.

**9. Biaya Dibayar Dimuka**

	<u>2025</u>
Asuransi	3.570.244.147
Sewa	<u>330.935.725</u>
Jumlah	<u><u>3.901.179.872</u></u>

**10. Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

	<u>2025</u>
PT Bank Central Asia Tbk	93.917.130.413
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	60.271.215.305
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
Jumlah	<u><u>154.188.345.718</u></u>

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk merupakan dana yang terdapat pada rekening escrow dan menjadi jaminan fasilitas pinjaman (Catatan 18 dan 19).

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan bank garansi atas kerjasama PT Bahtera Abadi Gas, entitas anak, dengan PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, pihak ketiga, berupa deposito berjangka pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan suku bunga sebesar 3,05% per tahun (Catatan 38d).

**9. Prepaid Expenses**

	<u>2024</u>	
	4.642.874.612	Insurance
	<u>337.963.342</u>	Rent
Jumlah	<u><u>4.980.837.954</u></u>	Total

**10. Restricted Cash**

	<u>2024</u>	
	1.101.675.467	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
	<u>868.082.832</u>	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	<u><u>1.969.758.299</u></u>	Total

Restricted cash in PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk represent of fund in an escrow account and serves as collateral for loan facility (Notes 18 and 19).

Restricted cash in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk represents bank guarantee for PT Bahtera Abadi Gas, a subsidiary, and PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, third party, in the form of time deposit in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with interest rate 3.05% per annum (Note 38d).

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**11. Aset Tetap**

**11. Property, Plant and Equipment**

	1 Januari/ January 1, 2025	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes During the Year			31 Desember/ December 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	64.852.602.560	-	-	-	64.852.602.560	Land
Bangunan dan fasilitas	133.698.805.165	9.040.000	-	64.272.412.189	197.980.257.354	Building and facilities
Mesin dan peralatan	844.332.830.287	12.514.230.128	(8.785.701.301)	328.846.570.156	1.176.907.929.270	Machinery and equipment
Peralatan kantor	5.761.725.049	394.314.067	(85.349.526)	989.663.632	7.060.353.222	Office equipment
Kendaraan	47.644.584.896	639.446.764	(4.814.344.673)	-	43.469.686.987	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	411.578.746.688	97.420.966.006	-	(394.108.645.977)	114.891.066.717	Construction in progress
Sub-jumlah	<u>1.507.869.294.645</u>	<u>110.977.996.965</u>	<u>(13.685.395.500)</u>	<u>-</u>	<u>1.605.161.896.110</u>	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	11.682.476.811	-	-	-	11.682.476.811	Land
Bangunan dan fasilitas	2.777.777.777	-	-	-	2.777.777.777	Building and facilities
Mesin dan peralatan	52.670.778.601	-	-	-	52.670.778.601	Machinery and equipment
Kendaraan	8.225.925.000	5.185.200.000	-	-	13.411.125.000	Vehicles
Sub-jumlah	<u>75.356.958.189</u>	<u>5.185.200.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>80.542.158.189</u>	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	<u>1.583.226.252.834</u>	<u>116.163.196.965</u>	<u>(13.685.395.500)</u>	<u>-</u>	<u>1.685.704.054.299</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan fasilitas	64.633.891.431	10.624.986.068	-	-	75.258.877.499	Building and facilities
Mesin dan peralatan	566.119.205.521	72.352.716.464	(8.516.663.301)	-	629.955.258.684	Machinery and equipment
Peralatan kantor	4.110.404.243	967.069.917	(74.870.390)	-	5.002.603.770	Office equipment
Kendaraan	40.937.902.510	2.401.408.692	(4.747.814.723)	-	38.591.496.479	Vehicles
Sub-jumlah	<u>675.801.403.705</u>	<u>86.346.181.141</u>	<u>(13.339.348.414)</u>	<u>-</u>	<u>748.808.236.432</u>	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	6.327.222.158	1.599.771.909	-	-	7.926.994.067	Land
Bangunan dan fasilitas	1.620.370.369	555.555.555	-	-	2.175.925.924	Building and facilities
Mesin dan peralatan	3.117.268.588	3.991.960.694	-	-	7.109.229.282	Machinery and equipment
Kendaraan	4.818.713.648	881.064.375	-	-	5.699.778.023	Vehicles
Sub-jumlah	<u>15.883.574.763</u>	<u>7.028.352.533</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>22.911.927.296</u>	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>691.684.978.468</u>	<u>93.374.533.674</u>	<u>(13.339.348.414)</u>	<u>-</u>	<u>771.720.163.728</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	<u>891.541.274.366</u>				<u>913.983.890.571</u>	Net Book Value

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2024	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes During the Year		31 Desember/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	64.852.602.560	-	-	64.852.602.560	Land
Bangunan dan fasilitas	133.698.805.165	-	-	133.698.805.165	Building and facilities
Mesin dan peralatan	838.790.462.583	5.542.367.704	-	844.332.830.287	Machinery and equipment
Peralatan kantor	4.848.925.412	934.994.037	(22.194.400)	5.761.725.049	Office equipment
Kendaraan	47.163.023.396	1.470.950.000	(989.388.500)	47.644.584.896	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	192.136.923.747	219.441.822.941	-	411.578.746.688	Construction in progress
Sub-jumlah	1.281.490.742.863	227.390.134.682	(1.011.582.900)	1.507.869.294.645	Sub-total
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah	11.659.578.664	695.831.480	(672.933.333)	11.682.476.811	Land
Bangunan dan fasilitas	2.777.777.777	-	-	2.777.777.777	Building and facilities
Mesin dan peralatan	42.190.769.696	10.480.008.905	-	52.670.778.601	Machinery and equipment
Kendaraan	8.225.925.000	-	-	8.225.925.000	Vehicles
Sub-jumlah	64.854.051.137	11.175.840.385	(672.933.333)	75.356.958.189	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	1.346.344.794.000	238.565.975.067	(1.684.516.233)	1.583.226.252.834	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan fasilitas	57.924.474.522	6.709.416.909	-	64.633.891.431	Building and facilities
Mesin dan peralatan	514.752.637.346	51.366.568.175	-	566.119.205.521	Machinery and equipment
Peralatan kantor	3.463.642.400	664.831.443	(18.069.600)	4.110.404.243	Office equipment
Kendaraan	38.414.686.953	3.278.679.578	(755.464.021)	40.937.902.510	Vehicles
Sub-jumlah	614.555.441.221	62.019.496.105	(773.533.621)	675.801.403.705	Sub-total
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah	5.404.749.916	1.595.405.575	(672.933.333)	6.327.222.158	Land
Bangunan dan fasilitas	1.064.814.814	555.555.555	-	1.620.370.369	Building and facilities
Mesin dan peralatan	1.508.840.203	1.608.428.385	-	3.117.268.588	Machinery and equipment
Kendaraan	2.043.083.863	2.775.629.785	-	4.818.713.648	Vehicles
Sub-jumlah	10.021.488.796	6.535.019.300	(672.933.333)	15.883.574.763	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	624.576.930.017	68.554.515.405	(1.446.466.954)	691.684.978.468	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	721.767.863.983			891.541.274.366	Net Book Value

Pengurangan aset hak-guna pada tahun 2024 sehubungan dengan selesainya periode masa sewa.

Deductions of right-of-use assets in 2024 is due to the expiration of the lease period.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	39.777.223.431	40.205.017.475	Cost of revenues (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	53.597.310.243	28.349.497.930	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	93.374.533.674	68.554.515.405	Total

Pengurangan selama tahun 2025 dan 2024 merupakan penjualan aset tetap. Adapun rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deductions in 2025 and 2024 represent sale of property, plant and equipment. The details of sale of property, plant and equipment follows:

	2025	2024	
Harga jual	5.656.411.713	456.854.955	Selling price
Nilai tercatat	(346.047.086)	(238.049.279)	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan (Catatan 29)	5.310.364.627	218.805.676	Gain on sale (Note 29)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap dalam pembangunan merupakan pekerjaan pembangunan proyek 12 *MMSCFD Liquefied Natural Gas plant* milik PT Sumber Aneka Gas, entitas anak, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat penyelesaian aset tersebut masing-masing sekitar 85% dan 75 %. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian pembangunan tersebut.

Kendaraan, mesin dan peralatan Grup diasuransikan melalui PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum Videi, PT Asuransi Umum BCA, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, pihak-pihak ketiga, terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 145.596.818.681 dan Rp 115.323.282.810.

Bangunan dan fasilitas, mesin dan peralatan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT KSK Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 21.999.801 dan Rp 337.601.444.050 pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar USD 46.112.510 dan Rp 106.453.481.520 pada tanggal 31 Desember 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 67.991.596.005 dan Rp 55.599.863.586.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 47.699.151.980 dan Rp 15.587.996.717 pada tahun 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kendaraan, mesin, dan kompresor dijadikan sebagai jaminan untuk utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa (Catatan 16 dan 17).

As of December 31, 2025 and 2024, construction in progress represents construction of 12 *MMSCFD Liquefied Natural Gas plant* of PT Sumber Aneka Gas, a subsidiary, which is estimated to be completed in 2026. As of December 31, 2025 and 2024, the percentage of completion of construction in progress is 85% and 75%, respectively. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction on expected date of completion.

The Group's vehicles, machinery and equipment are insured through PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum Videi, PT Asuransi Umum BCA, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, third parties, for all risks with total coverage as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 145,596,818,681 and Rp 115,323,282,810, respectively.

The buildings and facilities, machinery and equipment are insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT KSK Insurance Indonesia and PT Asuransi Umum BCA, with coverage as of December 31, 2025 amounting to US\$ 21,999,801 and Rp 337,601,444,050 and as of December 31, 2024 amounting to US\$ 46,112,510 and Rp 106,453,481,520.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

As of December 31, 2025 and 2024, the acquisition cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 67,991,596,005 and Rp 55,599,863,586, respectively.

Interest expense capitalized to property, plant and equipment amounted to Rp 47,699,151,980 and Rp 15,587,996,717 in 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, vehicles, machinery, and compressors are pledged as collateral for consumer finance payable and lease payables, respectively (Notes 16 and 17).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tanah dan aset tetap dalam pembangunan milik SAG, entitas anak, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan non-bank dan pinjaman sindikasi (Catatan 18 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, mesin dan peralatan pabrik pemanfaatan gas suar stasiun induk milik PT Gasuma Federal Indonesia, entitas anak, dijadikan sebagai jaminan surat utang jangka menengah Perusahaan (Catatan 20).

Nilai terpulihkan aset tetap ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak yang didasarkan pada anggaran keuangan lima tahunan yang telah disahkan manajemen. Asumsi-asumsi utama dalam perhitungan nilai pakai pada tahun 2025 dan 2024 adalah harga gas dan biaya operasi yang diterapkan pada proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah nilai wajar aset tetap PT Gasuma Federal Indonesia, entitas anak, dengan nilai tercatat Rp 153.566.963.924 adalah sebesar Rp 283.381.800.000 berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan, penilai independen, tertanggal 26 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah nilai wajar aset tetap PT Gasuma Federal Indonesia, entitas anak, dengan nilai tercatat Rp 189.489.223.852 adalah sebesar Rp 327.959.000.000 berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Edi Andesta dan Rekan, penilai independen, tertanggal 20 Maret 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut dan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

## 12. Setoran jaminan

Merupakan jaminan instalasi listrik dan pembangunan.

As of December 31, 2025 and 2024, land and construction in progress of SAG, a subsidiary, are pledged as collateral for loan from non-bank financial institution and syndicated loan (Notes 18 and 19)

As of December 31, 2025 and 2024, machinery and equipment of mother station flare gas utilization plant owned by PT Gasuma Federal Indonesia, a subsidiary, are pledged as collateral for the Company's medium term note (Note 20).

The recoverable amount of a property, plant and equipment is determined based on value-in-use calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. The key assumptions used for value-in-use calculations in 2025 and 2024 are gas price and operating costs applied to the cash flow projections.

As of December 31, 2025, the total fair values of property, plant and equipment of PT Gasuma Federal Indonesia, a subsidiary, with carrying value of Rp 153,566,963,924 amounted to Rp 283,381,800,000, based on appraisal report from KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan, independent appraisers, dated March 26, 2026.

As of December 31, 2024, the total fair values of property, plant and equipment of PT Gasuma Federal Indonesia, a subsidiary, with carrying value of Rp 189,489,223,852 amounted to Rp 327,959,000,000, based on appraisal report from KJPP Edi Andesta dan Rekan, independent appraisers, dated March 20, 2023.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no significant change in the fair value of property, plant and equipment from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets and there are no temporary idle property, plant and equipment.

## 12. Security deposits

These represents security deposit for electricity installation and construction.

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**13. Utang Usaha – Pihak Ketiga**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java	14.160.846.151	-
PT Pertamina EP Asset 3 (Zona 7)	11.747.627.166	8.111.442.396
PT Swabina Gatra	10.942.547.868	8.192.208.463
PT Pilar Daya Sinergi	3.081.196.144	7.953.193.945
PT Pertamina EP Asset 4	2.417.665.453	1.678.612.782
PT Ceva Air Ocean Indonesia	2.074.461.481	-
PT Akusara Reksa Mulia	2.051.979.608	-
Perusahaan Listrik Negara	1.821.486.666	-
PT Bosowa Asuransi	1.544.447.199	-
PT Subang Energi Abadi	1.428.743.216	1.751.265.229
PT Puninar Jaya	1.224.900.536	1.245.379.033
PT Pacific Process Engineering	1.003.842.812	-
PT Gaskindo Sentosa	925.051.872	-
PT Enviromate Technology International	918.890.323	-
PT Jaya Abadi Konstruksindo	840.325.500	80.475.000
PT Baskara Asri Ghas	754.032.042	4.265.474.058
PT Bangkit Inti Global Makmur	718.392.001	512.986.500
PT Taraka Jaya Samudera	685.114.064	1.597.200.000
PT Sukses Mowo Coro	514.667.000	1.013.500.001
PT Pertamina Pertagas Niaga	-	7.068.563.834
PT Zebra Energi	-	3.891.307.898
PT Para Amarta Gasindo	-	3.402.084.790
PT Gresik Migas	-	1.632.895.346
PT Cipta Saturasa Gemilang	-	1.500.000.000
PT Sinergi Mitra Investama	-	923.343.189
PT Sigma Energy Compressindo	-	920.860.551
PT Abhinaya Mada Pratama	-	916.385.400
PT Gastera Prima Energi	-	731.934.000
PT Dewi Sri Trasindo Utama	-	656.400.000
PT Pananggara Mindo Sentosa	-	569.200.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.421.226.011	5.000.753.567
Jumlah	<u>61.277.443.113</u>	<u>63.615.465.982</u>

b. Berdasarkan umur

	2025	2024
Belum jatuh tempo	44.924.829.591	31.468.174.720
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	8.499.743.815	12.894.650.358
31 - 60 hari	2.121.704.389	9.247.018.735
61 - 120 hari	2.123.738.285	6.581.386.680
Lebih dari 120 hari	3.607.427.033	3.424.235.489
Jumlah	<u>61.277.443.113</u>	<u>63.615.465.982</u>

c. Berdasarkan mata uang

	2025	2024
Rupiah	27.410.364.345	29.878.289.308
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	33.867.078.768	33.737.176.674
Jumlah	<u>61.277.443.113</u>	<u>63.615.465.982</u>

**13. Trade Payables – Third Parties**

The details of trade payables follows:

a. Based on suppliers

	2025	2024
Third parties		
PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java	-	-
PT Pertamina EP Asset 3 (Zona 7)	8.111.442.396	8.111.442.396
PT Swabina Gatra	8.192.208.463	8.192.208.463
PT Pilar Daya Sinergi	7.953.193.945	7.953.193.945
PT Pertamina EP Asset 4	1.678.612.782	1.678.612.782
PT Ceva Air Ocean Indonesia	-	-
PT Akusara Reksa Mulia	-	-
Perusahaan Listrik Negara	-	-
PT Bosowa Asuransi	-	-
PT Subang Energi Abadi	1.751.265.229	1.751.265.229
PT Puninar Jaya	1.245.379.033	1.245.379.033
PT Pacific Process Engineering	-	-
PT Gaskindo Sentosa	-	-
PT Enviromate Technology International	-	-
PT Jaya Abadi Konstruksindo	80.475.000	80.475.000
PT Baskara Asri Ghas	4.265.474.058	4.265.474.058
PT Bangkit Inti Global Makmur	512.986.500	512.986.500
PT Taraka Jaya Samudera	1.597.200.000	1.597.200.000
PT Sukses Mowo Coro	1.013.500.001	1.013.500.001
PT Pertamina Pertagas Niaga	7.068.563.834	7.068.563.834
PT Zebra Energi	3.891.307.898	3.891.307.898
PT Para Amarta Gasindo	3.402.084.790	3.402.084.790
PT Gresik Migas	1.632.895.346	1.632.895.346
PT Cipta Saturasa Gemilang	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Sinergi Mitra Investama	923.343.189	923.343.189
PT Sigma Energy Compressindo	920.860.551	920.860.551
PT Abhinaya Mada Pratama	916.385.400	916.385.400
PT Gastera Prima Energi	731.934.000	731.934.000
PT Dewi Sri Trasindo Utama	656.400.000	656.400.000
PT Pananggara Mindo Sentosa	569.200.000	569.200.000
Others (each below Rp 500 million)	5.000.753.567	5.000.753.567
Total	<u>63.615.465.982</u>	<u>63.615.465.982</u>

b. Based on aging schedule

	2025	2024
Not yet due	31.468.174.720	31.468.174.720
Past due:		
Under 30 days	12.894.650.358	12.894.650.358
31 - 60 days	9.247.018.735	9.247.018.735
61 - 120 days	6.581.386.680	6.581.386.680
More than 120 days	3.424.235.489	3.424.235.489
Total	<u>63.615.465.982</u>	<u>63.615.465.982</u>

c. Based on currencies

	2025	2024
Rupiah	27.410.364.345	29.878.289.308
United States Dollar (Note 37)	33.867.078.768	33.737.176.674
Total	<u>61.277.443.113</u>	<u>63.615.465.982</u>

**14. Utang Pinjaman – Pihak Berelasi**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang pinjaman pihak berelasi jangka pendek sebesar Rp 3.867.926.603 merupakan pinjaman PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, dari PT Super Capital Indonesia (SCI), pemegang saham, untuk kegiatan operasional Grup yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan harus dibayar kembali berdasarkan permintaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang pinjaman pihak berelasi jangka panjang sebesar Rp 74.770.823.157 merupakan pinjaman EMA dari SCI, pemegang saham, untuk kegiatan operasional Grup dengan bunga 7,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 13 tahun atau akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2030 (Catatan 38c).

Beban bunga utang pinjaman pihak berelasi kepada SCI pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 5.607.811.737 dan Rp 5.623.175.604 (Catatan 30)

**14. Loan Payables – Related Parties**

As of December 31, 2025 and 2024, short-term related party loan payable amounting to Rp 3,867,926,603 represents PT Energy Mina Abadi (EMA), a subsidiary, loans from PT Super Capital Indonesia (SCI), the shareholder, for operational activities of the Group which is non-interest bearing, unsecured and repayable on demand.

As of December 31, 2025 and 2024, related party long-term loan payable amounting to Rp 74,770,823,157 represents EMA loans from SCI, the shareholder, for the Group's operational activities with an interest of 7.5% per year. The loan term is 13 years and will mature on September 20, 2030 (Note 38c).

Interest expense on loan payables related party to SCI in 2025 and 2024 amounted to Rp 5,607,811,737 and Rp 5,623,175,604, respectively (Note 30).

**15. Beban Akrual**

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bunga	54.854.244.854	23.178.107.938	Interest
Jasa profesional	1.733.988.288	2.115.299.800	Professional fee
Sewa	119.291.646	862.193.705	Rent
Gaji	-	1.438.003.898	Salaries
Lain-lain	<u>2.421.317.730</u>	<u>1.535.014.387</u>	Others
Jumlah	<u><u>59.128.842.518</u></u>	<u><u>29.128.619.728</u></u>	Total

Rincian beban akrual berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	59.128.842.518	28.400.602.438	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	<u>-</u>	<u>728.017.290</u>	United States Dollar (Note 37)
Jumlah	<u><u>59.128.842.518</u></u>	<u><u>29.128.619.728</u></u>	Total

**15. Accrued Expenses**

This account represents accrual for:

Details of accrued expenses based on currencies follows:

## 16. Utang Pembiayaan Konsumen

Grup memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services dan PT BCA Finance, pihak-pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan (Catatan 11). Perjanjian pembiayaan konsumen mensyaratkan pembayaran secara bulanan pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai 2028.

Tingkat bunga efektif rata-rata pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar 8,59% dan 8,34% per tahun.

Beban bunga utang pembiayaan konsumen pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 126.397.201 dan Rp 157.047.484 (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2025	-	1.049.802.615
2026	972.473.100	770.239.500
2027	363.585.400	161.351.800
2028	89.911.439	-
Total pembayaran minimum utang pembiayaan	1.425.969.939	1.981.393.915
Bunga	<u>(109.067.020)</u>	<u>(154.105.277)</u>
Nilai sekarang pembayaran utang pembiayaan minimum	1.316.902.919	1.827.288.638
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	<u>(889.880.052)</u>	<u>(942.679.099)</u>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>427.022.867</u>	<u>884.609.539</u>

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian sewa pembiayaan membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan tersebut (Catatan 11).

## 17. Liabilitas Sewa

Grup memiliki perjanjian sewa dengan PT Resona Indonesia Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Hino Finance Indonesia, PT Perkebunan Nusantara VIII, dan masyarakat, pihak-pihak ketiga, untuk sewa tanah, bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan (Catatan 11 dan 38b). Perjanjian sewa mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal dari tahun 2025 sampai 2029.

## 16. Consumer Finance Payables

The Group has entered into consumer finance agreements with PT Toyota Astra Financial Services and PT BCA Finance, third parties, for the procurement of vehicles (Note 11). Consumer financing agreements required monthly installment payments between 2025 until 2028.

The effective interest rate in 2025 and 2024 is 8.59% and 8.34% per annum, respectively.

Interest expense on consumer finance payables in 2025 and 2024 amounted to Rp 126,397,201 and Rp 157,047,484, respectively (Note 30).

As of December 31, 2025 and 2024, the details of consumer finance payables follows:

	2025	2024
Payment due in:		
2025	-	1.049.802.615
2026	972.473.100	770.239.500
2027	363.585.400	161.351.800
2028	89.911.439	-
Total minimum consumer finance payables	1.425.969.939	1.981.393.915
Interest	<u>(109.067.020)</u>	<u>(154.105.277)</u>
Present value of minimum consumer finance payables	1.316.902.919	1.827.288.638
Current portion	<u>(889.880.052)</u>	<u>(942.679.099)</u>
Long-term portion of consumer finance payables - net of current portion	<u>427.022.867</u>	<u>884.609.539</u>

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 11).

## 17. Lease Payables

The Group has entered into lease agreements with PT Resona Indonesia Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Hino Finance Indonesia, PT Perkebunan Nusantara VIII and public, third parties, for lease of land, building and facilities, machinery and equipment, and vehicles (Notes 11 and 38b). Lease agreements required monthly installments from 2025 until 2029.

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Tingkat bunga efektif di tahun 2025 dan 2024 berkisar dari 10,61%-14,30% per tahun.

The effective interest rates in 2025 and 2024 range from 10.61%-14.30% per annum.

Beban bunga liabilitas sewa pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 4.327.427.087 dan Rp 4.724.367.621 (Catatan 30).

Interest expense on lease payables in 2025 and 2024 amounted to Rp 4,327,427,087 and Rp 4,724,367,621, respectively (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian pembayaran liabilitas sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of payment of future minimum lease payables based on these agreements follows:

	2025	2024	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in :
2025	-	22.368.847.076	2025
2026	18.120.358.423	12.245.458.728	2026
2027	11.496.061.338	9.966.235.533	2027
2028	5.028.480.228	1.805.980.234	2028
2029	2.103.443.485	-	
Total pembayaran sewa minimum	36.748.343.474	46.386.521.571	Total minimum lease liabilities
Bunga	(5.246.434.970)	(8.404.573.057)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	31.501.908.504	37.981.948.514	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(14.936.388.145)	(10.967.520.325)	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	16.565.520.359	27.014.428.189	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Perjanjian liabilitas sewa membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan dan mesin yang disewa (Catatan 11).

The lease payable agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles and machinery leased (Note 11).

**18. Pinjaman Lembaga Keuangan Non-bank**

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 1 tanggal 1 April 2024 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Sumber Aneka Gas (SAG), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), pihak ketiga. Fasilitas kredit tersebut dibagi menjadi dua fasilitas yakni *Senior Term Loan Facility* (STL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 665.000.000.000 dengan sub-limit Fasilitas LC maksimal sebesar EUR 19.000.000 dan *Non-Cash Loan Facility* (NCL) maksimal sebesar USD 2.400.000 untuk keperluan proyek 12 *MMSCFD Liquefied Natural Gas plant* (proyek) yang berlokasi di Tuban, Jawa Timur.

**18. Loan from Non-bank Financial Institution**

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 1 dated April 1, 2024 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, PT Sumber Aneka Gas (SAG), a subsidiary, entered into credit facility agreement with PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), third party. The credit facility divided into Senior term loan Facility (STL) with a maximum amount of Rp 665,000,000,000 including an LC Facility sub-limit of up to EUR 19,000,000 and Non-Cash Loan Facility (NCL) of up to USD 2,400,000 intended for the development of the 12 MMSCFD Liquefied Natural Gas plant (project) located in Tuban, East Java.

Ketersediaan Fasilitas STL sampai dengan 26 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau enam bulan setelah selesainya proyek dan mulai beroperasi komersial, mana yang terjadi terlebih dahulu. Ketersediaan NCL adalah sampai dengan tanggal jatuh tempo final atau sampai seluruh jumlah pinjaman atas Fasilitas STL telah dibayarkan seluruhnya, mana yang terjadi terlebih dahulu. Masa tenggang sama dengan periode ketersediaan STL dan tidak ada masa tenggang untuk NCL. Jangka waktu pinjaman seluruh fasilitas adalah sampai dengan 10 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas.

Suku bunga Tahun ke-1 sampai Tahun ke-3 ditetapkan sebesar 10,25% per tahun dan suku bunga untuk tahun ke-4 sampai dengan Tahun ke-10 adalah Jibor 3 bulan + 5,60% per tahun. Pembayaran pokok pertama dilakukan 3 bulan setelah masa tenggang.

Untuk menjamin pelunasan pinjaman lembaga keuangan, SAG memberikan jaminan berupa:

1. Jaminan hak tanggungan

- Beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00024 dan 00025 di Sambonggede, Jawa Timur masing-masing seluas 10.380 m<sup>2</sup> dan 62.400 m<sup>2</sup> atas nama SAG.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak milik (SHM) No. 271/2004 di Jakarta Selatan, DKI Jakarta seluas 285 m<sup>2</sup> atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak milik (SHM) No. 392/2016 di Jakarta Selatan, DKI Jakarta seluas 283 m<sup>2</sup> atas nama Cindy Elfira Boom, pihak berelasi.

2. Jaminan fidusia atas benda bergerak

Jaminan kebendaan atas benda bergerak terkait dengan proyek, termasuk namun tidak terbatas pada mesin, peralatan dan aset benda bergerak yang berkaitan dengan proyek (Catatan 11).

Availability of STL Facility is up to 26 months from signing date of agreement or six months after the completion of the project and commencement of commercial operation whichever is earlier. Availability of NCL is up to final maturity of all the facility or all the payable of this facility have been fully paid whichever is earlier. The grace period of STL is same with its availability and no grace period of NCL. The loan term is 10 years from the date the Credit Facility Agreement has been signed.

Interest rate for 1st year to 3rd year is fixed at 10.25% per annum and 4th year to 10th year is 3 months Jibor + 5.60% per annum. The first principal payment shall be made 3 months after the grace period.

To secure the repayment of the loan from a financial institution, SAG provides security in the form of:

1. Mortgage guarantee

- Several lands with Certificates of Property Rights No. 00024 and 00025 in Sambonggede, East Java, with an area of 10,380 sqm and 62,400 sqm, respectively, on behalf of SAG.
- Land with Certificates of Property Rights No. 271/2004 in South Jakarta, DKI Jakarta, with an area of 285 sqm on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Land with Certificates of Property Rights No. 392/2016 in South Jakarta, DKI Jakarta, with an area of 283 sqm on behalf of Cindy Elfira Boom, related party.

2. Fiduciary guarantee for movable property

Guarantee of movable property related to the project, including but not limited to machinery, equipment and movable property assets related to the project (Note 11).

<p>3. Jaminan fidusia atas piutang</p> <p>Jaminan kebendaan atas piutang atau tuntutan yang sekarang maupun dikemudian hari dimiliki penerima pinjaman yang berasal dari transaksi yang berhubungan dengan atau berdasarkan dokumen proyek.</p>	<p>3. Fiduciary guarantee for receivables</p> <p>A guarantee for receivables or demands that are now or will be owned by the borrower originating from transactions related to or based on project documents.</p>
<p>4. Jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi dan jaminan pelaksanaan proyek</p> <p>Jaminan Kebendaan atas hasil klaim asuransi dan jaminan pelaksanaan terkait dengan proyek, yang dibuat pada tanggal yang sama atau setelah tanggal perjanjian, termasuk perubahan dan penambahannya dari waktu ke waktu.</p>	<p>4. Fiduciary guarantee for insurance claim results and project realization guarantees</p> <p>A guarantee for insurance claim results and realization guarantees related to the project, made on the same date or after the agreement date, including changes and additions from time to time.</p>
<p>5. Jaminan gadai saham</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gadai atas seluruh saham SAG yang dimiliki oleh para pemegang saham.</li> <li>• Gadai atas seluruh saham Perusahaan yang setara dengan Rp 200 milyar yang dimiliki oleh PT Super Capital Indonesia (SCI), pemegang saham.</li> </ul>	<p>5. Share pledge guarantee</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pledge of all SAG shares owned by shareholders.</li> <li>• Pledge of all Company shares equivalent to IDR 200 billion owned by PT Super Capital Indonesia (SCI), the shareholder.</li> </ul>
<p>6. Jaminan gadai atas rekening transaksi</p> <p>Jaminan kebendaan atas rekening transaksi atas nama SAG.</p>	<p>6. Pledge guarantee for transaction accounts</p> <p>Guarantee for transaction accounts in the name of SAG.</p>
<p>7. Jaminan perusahaan</p> <p>Jaminan perusahaan dari PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, dan JRNH Energy Venture Pte. Ltd. (JRNH), pihak ketiga.</p> <p>Pada 18 Desember 2025, IIF telah melakukan pengalihan sebagian komitmen atas fasilitas kredit kepada PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust) dengan menandatangani Perjanjian Pengalihan yang dibuat antara IIF, JTrust dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) selaku agen fasilitas, agen penampungan dan agen jaminan.</p> <p>Berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas No. 62 tanggal 18 Desember 2025 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, SAG bersama-sama dengan IIF dan BCA setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali Perjanjian Fasilitas 2024 bersama dengan JTrust dan dengan demikian fasilitas kredit menjadi fasilitas pinjaman sindikasi.</p>	<p>7. Corporate guarantee</p> <p>Corporate guarantee from PT Energy Mina Abadi (EMA), a subsidiary, and JRNH Energy Venture Pte. Ltd. (JRNH), a third party.</p> <p>On December 18, 2025, IIF transferred part of its commitment under the credit facility to PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust) by signing a Transfer Agreement entered into among IIF, JTrust, and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) acting as the facility agent, escrow agent, and security agent.</p> <p>Based on the Deed of Amendment and Restatement of the Facility Agreement No. 62 dated December 18, 2025, from Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, SAG, together with IIF and BCA, agreed to amend and restate the 2024 Facility Agreement jointly with JTrust, thereby converting the credit facility into a syndicated loan facility.</p>

Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 46.546.026.980 dan Rp 15.587.996.717 (Catatan 11).

Interest expense capitalized to property, plant, and equipment in construction in 2025 and 2024 amounted to Rp 46,546,026,980 and Rp 15,587,996,717, respectively (Note 11).

#### 19. Pinjaman Sindikasi

	2025
<u>Pinjaman sindikasi:</u>	
PT Sumber Aneka Gas	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	450.000.000.000
PT Indonesia Infrastructure Finance	363.758.838.970
Jumlah	813.758.838.970
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.968.035.015)
Bersih	810.790.803.955
Dikurangi: bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(43.091.184.058)
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	767.699.619.897
Suku bunga per tahun	10,25%

#### 19. Syndicated Loans

	2024
<u>Syndicated loans:</u>	
PT Sumber Aneka Gas	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-
PT Indonesia Infrastructure Finance	-
Total	-
Less: unamortised transaction cost	-
Net	-
Less: current portion	-
Long-term portion of loan	-
Interest rate per annum	-

Berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas No. 62 tanggal 18 Desember 2025 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Sumber Aneka Gas (SAG), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust) dengan rincian sebagai berikut:

- a) Fasilitas STL Tranche 1 maksimal sebesar Rp 665.000.000.000 dengan sub-limit Fasilitas LC untuk Pembayaran Kontraktor EPC maksimal sebesar EUR 19.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
  - i) maksimal sebesar Rp 415.000.000.000 diberikan oleh IIF; dan
  - ii) maksimal sebesar Rp 250.000.000.000 diberikan oleh JTrust;
- b) Fasilitas STL Tranche 2 maksimal sebesar Rp 200.000.000.000 untuk Biaya Persiapan Operasional diberikan oleh JTrust; dan
- c) Fasilitas NCL maksimal sebesar USD 2.400.000 diberikan oleh IIF.

Based on the Deed of Amendment and Restatement of the Facility Agreement No. 62 dated December 18, 2025, from Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, PT Sumber Aneka Gas (SAG), a subsidiary, obtained a syndicated loan facility from PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) and PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust) with the following details:

- a) STL Tranche 1 Facility with a maximum amount of Rp 665,000,000,000, including an LC Facility sub-limit for EPC Contractor Payments of up to EUR 19,000,000, with the following details:
  - i) a maximum amount of Rp 415,000,000,000 provided by IIF; and
  - ii) a maximum amount of Rp 250,000,000,000 provided by JTrust;
- b) STL Tranche 2 Facility with a maximum amount of Rp 200,000,000,000 for Operational Readiness Costs, provided by JTrust; and
- c) NCL Facility with a maximum amount of USD 2,400,000, provided by IIF.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk keperluan proyek 12 MMSCFD Liquefied Natural Gas plant milik SAG yang berlokasi di Tuban, Jawa Timur, termasuk untuk biaya persiapan operasional. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 10 tahun dari tanggal Perjanjian Fasilitas 2024.

Ketersediaan Fasilitas STL sampai dengan (i) 26 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas 2024; (ii) enam bulan setelah selesainya proyek dan mulai beroperasi komersial; atau (iii) hingga 1 Juni 2026, mana yang terjadi terlebih dahulu.

Suku bunga Tahun ke-1 sampai Tahun ke-3 ditetapkan sebesar 10,25% per tahun dan suku bunga untuk tahun ke-4 sampai dengan Tahun ke-10 adalah INDONESIA 3 bulan + 6,5% per tahun. Pembayaran pokok pertama dilakukan 3 bulan setelah masa tenggang. Bunga akan dibayarkan setiap triwulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Jaminan hak tanggungan

- Beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00024 dan 00025 di Sambonggede, Jawa Timur masing-masing seluas 10.380 m<sup>2</sup> dan 62.400 m<sup>2</sup> atas nama SAG (Catatan 11).
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak milik (SHM) No. 271/2004 di Jakarta Selatan, DKI Jakarta seluas 285 m<sup>2</sup> atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak milik (SHM) No. 392/2016 di Jakarta Selatan, DKI Jakarta seluas 283 m<sup>2</sup> atas nama Cindy Elfira Boom, pihak berelasi.

2. Jaminan fidusia atas benda bergerak

Jaminan kebendaan atas benda bergerak terkait dengan proyek, termasuk namun tidak terbatas pada mesin, peralatan dan aset benda bergerak yang berkaitan dengan proyek (Catatan 11).

The loan facility is used for the 12 MMSCFD Liquefied Natural Gas plant project owned by SAG, located in Tuban, East Java, including operational readiness costs. The term of the facility is up to 10 years from the date of the 2024 Facility Agreement.

The availability period for the STL Facility is until (i) 26 months from the date of the 2024 Facility Agreement; (ii) six months after the completion of the project and commencement of commercial operations; or (iii) until June 1, 2026, whichever occurs first.

The interest rate for 1st year to 3rd year is fixed at 10.25% per annum, and 4th year to 10th year is 3-month INDONESIA + 6.5% per annum. The first principal repayment is due three months after the grace period, and interest will be paid quarterly.

The loan facility is secured with:

1. Mortgage guarantee

- Several lands with Certificates of Property Rights No. 00024 and 00025 in Sambonggede, East Java, with an area of 10,380 sqm and 62,400 sqm, respectively, on behalf of SAG (Note 11).
- Land with Certificates of Property Rights No. 271/2004 in South Jakarta, DKI Jakarta, with an area of 285 sqm on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Land with Certificates of Property Rights No. 392/2016 in South Jakarta, DKI Jakarta, with an area of 283 sqm on behalf of Cindy Elfira Boom, related party.

2. Fiduciary guarantee for movable property

Guarantee of movable property related to the project, including but not limited to machinery, equipment and movable property assets related to the project (Note 11).

<p>3. Jaminan fidusia atas piutang</p> <p>Jaminan kebendaan atas piutang atau tuntutan yang sekarang maupun dikemudian hari dimiliki penerima pinjaman yang berasal dari transaksi yang berhubungan dengan atau berdasarkan dokumen proyek.</p>	<p>3. Fiduciary guarantee for receivables</p> <p>A guarantee for receivables or demands that are now or will be owned by the borrower originating from transactions related to or based on project documents.</p>
<p>4. Jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi dan jaminan pelaksanaan proyek</p> <p>Jaminan Kebendaan atas hasil klaim asuransi dan jaminan pelaksanaan terkait dengan proyek, yang dibuat pada tanggal yang sama atau setelah tanggal perjanjian, termasuk perubahan dan penambahannya dari waktu ke waktu.</p>	<p>4. Fiduciary guarantee for insurance claim results and project realization guarantees</p> <p>A guarantee for insurance claim results and realization guarantees related to the project, made on the same date or after the agreement date, including changes and additions from time to time.</p>
<p>5. Jaminan gadai saham</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gadai atas seluruh saham SAG yang dimiliki oleh para pemegang saham.</li> <li>• Gadai atas seluruh saham Perusahaan yang setara dengan Rp 200 milyar yang dimiliki oleh PT Super Capital Indonesia (SCI), pemegang saham.</li> </ul>	<p>5. Share pledge guarantee</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pledge of all SAG shares owned by shareholders.</li> <li>• Pledge of all Company shares equivalent to IDR 200 billion owned by PT Super Capital Indonesia (SCI), the shareholder.</li> </ul>
<p>6. Jaminan gadai atas rekening transaksi</p> <p>Jaminan kebendaan atas rekening transaksi atas nama SAG.</p>	<p>6. Pledge guarantee for transaction accounts</p> <p>Guarantee for transaction accounts in the name of SAG.</p>
<p>7. Jaminan perusahaan</p> <p>Jaminan perusahaan dari PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, dan JRNH Energy Venture Pte. Ltd. (JRNH), pihak ketiga.</p>	<p>7. Corporate guarantee</p> <p>Corporate guarantee from PT Energy Mina Abadi (EMA), a subsidiary, and JRNH Energy Venture Pte. Ltd. (JRNH), a third party.</p>
<p>Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp 1.153.125.000 (Catatan 11).</p> <p>Perjanjian pinjaman sindikasi di atas memuat beberapa persyaratan (<i>covenants</i>) penting yang harus dipenuhi oleh SAG, antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya. Rasio keuangan diuji setiap triwulan dengan pengujian pertama 6 bulan setelah Tanggal Operasi Komersial pabrik LNG. Pada 31 Desember 2025, SAG telah memenuhi persyaratan pinjaman.</p>	<p>Interest expense capitalized to property, plant, and equipment in construction in 2025 amounted to Rp 1,153,125,000 (Note 11).</p> <p>The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by SAG, such as, among others, certain financial ratios and other administrative requirements. The financial covenants are tested quarterly, with the first testing conducted 6 months after the Commercial Operation Date LNG plant. As of December 31, 2025, SAG has complied with all the loan covenants.</p>

## 20. Surat Utang Jangka Menengah

Berdasarkan Perjanjian Surat Utang Jangka Menengah No. 01/MTN/SURE/XI/2020 antara Perusahaan dengan Skyhills Capital Spc (Skyhills), Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp 306.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun, efektif sejak tanggal penandatanganan, dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2023. Suku bunga 11% per tahun dan dibayarkan setiap 90 hari.

Utang ini bertujuan untuk penyelesaian pinjaman PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), yaitu sebesar Rp 306.000.000.000. Surat Penyelesaian Utang telah ditandatangani oleh PPA pada tanggal 30 November 2020.

Pada tanggal 6 Desember 2024, berdasarkan Amandemen Perjanjian Surat Utang Jangka Menengah No. 05/MTN/SURE/XII/2024, Perusahaan telah merestrukturisasi surat utang jangka menengah ini dengan memperpanjang jatuh tempo menjadi 8 tahun sejak tanggal pencairan, sehingga jatuh tempo menjadi tanggal 30 November 2028.

Untuk menjamin pelunasan Surat Utang Jangka Menengah, Perusahaan memberikan jaminan kepada Skyhills berupa jaminan fidusia atas mesin dan peralatan pabrik pemanfaatan gas suar stasiun induk milik GFI (Catatan 11).

Berdasarkan surat tertanggal 11 Maret 2025 dari Skyhills, telah terjadi pengalihan surat utang jangka menengah yang sebelumnya dipegang seluruhnya oleh Skyhills, kini beralih kepada Asian Global Energy Pte. Ltd. Atas pengalihan tersebut, tidak terdapat perubahan atas ketentuan-ketentuan yang diatur dalam surat utang jangka menengah.

Beban bunga surat utang jangka menengah pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 33.869.964.118 dan Rp 33.995.373.537 (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2024, keuntungan yang timbul atas restrukturisasi surat utang jangka menengah milik Perusahaan sebesar Rp 999.003.217 disajikan sebagai "Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan" pada laba rugi (Catatan 29).

## 20. Medium Term Notes

Based on the Medium Term Note Agreement No. 01/MTN/SURE/XI/2020 between the Company and Skyhills Capital Spc (Skyhills), the Company obtained a loan of Rp 306,000,000,000 with a maturity date within 3 years, effective from the signing date, and will mature on November 30, 2023. Interest rate at 11% per year and has to be paid every 90 days.

This loan is used to settle a loan of PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, to PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), which amounted to Rp 306,000,000,000. The Debt Settlement Letter was signed by PPA on November 30, 2020.

On December 6, 2024, based on the Amendment Medium Term Notes Agreement No. 05/MTN/SURE/XII/2024, the Company has restructured its Medium Term Notes by extending the maturity date to 8 years from drawdown date, which is on November 30, 2028.

To secure the repayment of the MTN, the Company provides security to Skyhills in the form of fiduciary security for machines and equipment of mother station flare gas utilization plant owned by GFI (Note 11).

Based on letter dated March 11, 2025 from Skyhills, there has been a transfer of the medium term notes, which was previously held entirely by Skyhills, has been transferred to Asian Global Energy Pte. Ltd. Due to the transfer, there is no any changes to the terms and conditions set in the medium term notes.

Interest expense on MTN in 2025 and 2024 amounted to Rp Rp 33,869,964,118 and Rp 33,995,373,537, respectively (Note 30).

For the year ended December 31, 2024, the gain arising from the restructuring of the Company's medium term notes amounting to Rp 999,003,217 is presented as "Impact on modification of cash flow of financial liabilities" in profit or loss (Note 29).

## 21. Uang Muka Penjualan

Merupakan uang muka penjualan dimuka atas perjanjian jual beli LPG dan kondensat.

## 21. Sales Advances

These represent sales advances based on sale and purchase agreement for LPG and condensate.

## 22. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

## 22. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain liabilities:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 1) / Quoted prices in active markets (Level 1)		Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 2) / Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) / Significant unobservable inputs (Level 3)
	<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>			
<b>Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan</b>				
Bangunan, mesin dan peralatan, peralatan kantor, dan kendaraan	153.566.963.924	-	-	283.381.800.000
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Pinjaman dan utang dengan bunga (termasuk bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)				
Utang pinjaman - pihak berelasi	78.638.749.760	-	-	78.638.749.760
Utang pembiayaan konsumen	1.316.902.919	-	1.316.902.919	-
Pinjaman sindikasi	810.790.803.955	-	810.790.803.955	-
Surat utang jangka menengah	305.210.960.900	-	-	306.000.000.000
<b>Assets for which fair values are disclosed:</b>				
<b>Property, plant and equipment carried at cost</b>				
Building, machinery and equipment, office equipment, and vehicles				
<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>				
Interest-bearing loans and borrowings (including current and noncurrent portion):				
Loan payables - related party				
Consumer finance payables				
Syndicated loan				
Medium term notes				
31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 1) / Quoted prices in active markets (Level 1)		Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 2) / Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) / Significant unobservable inputs (Level 3)
	<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>			
<b>Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan</b>				
Bangunan, mesin dan peralatan, peralatan kantor, dan kendaraan	189.489.223.852	-	-	327.959.000.000
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Pinjaman dan utang dengan bunga (termasuk bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)				
Utang pinjaman - pihak berelasi	78.638.749.760	-	-	78.638.749.760
Utang pembiayaan konsumen	1.827.288.638	-	1.827.288.638	-
Pinjaman lembaga keuangan non-bank	352.616.307.240	-	352.616.307.240	-
Surat utang jangka menengah	305.000.996.783	-	-	306.000.000.000
<b>Assets for which fair values are disclosed:</b>				
<b>Property, plant and equipment carried at cost</b>				
Building, machinery and equipment, office equipment, and vehicles				
<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>				
Interest-bearing loans and borrowings (including current and noncurrent portion):				
Loan payables - related party				
Consumer finance payables				
Loan from non-bank financial institution				
Medium term notes				

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar pinjaman sindikasi, utang pembiayaan konsumen, dan pinjaman lembaga keuangan non-bank diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of syndicated loan, consumer finance payables, and loan from non-bank financial institution are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrument tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 3 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial asset categorized as Level 3 follows:

Keterangan/ Description	Teknik Penilaian/ Valuation Technique	Input signifikan yang dapat diobservasi/ Observable Input
Aset tetap/ Property, plant and equipment:		
- Kendaraan/Vehicle	Pendekatan pasar pembanding/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual/ Estimated selling price
- Mesin, bangunan dan fasilitas/ Machinery, building and facilities	Pendekatan biaya pengganti/ Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation

### 23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, adalah sebagai berikut:

### 23. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, as the Company's Securities Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, as of December 31, 2025 and 2024 follows:

Nama Pemegang Saham	2025 dan/and 2024			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Super Capital Indonesia	881.590.000	58,87	88.159.000.000	PT Super Capital Indonesia
Tokyo Gas Asia Pte Ltd	500.190.643	33,40	50.019.064.300	Tokyo Gas Asia Pte Ltd
PT Supertrada Indonesia	660.000	0,04	66.000.000	PT Supertrada Indonesia
Masyarakat < 5%	115.136.128	7,69	11.513.612.800	Public < 5%
Jumlah	1.497.576.771	100,00	149.757.677.100	Total

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan bank, dan kas yang dibatasi penggunaannya.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash in banks, and restricted cash.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debts to equity as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah utang	1.227.459.326.038	776.065.290.935	Total borrowings
Dikurangi: Kas dan bank, dan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>(164.641.092.252)</u>	<u>(2.718.760.976)</u>	Less: Cash and cash in banks, and restricted cash
Utang bersih	<u>1.062.818.233.786</u>	<u>773.346.529.959</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>238.110.526.363</u>	<u>291.984.349.817</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>446%</u>	<u>265%</u>	Gearing ratio

**24. Tambahan Modal Disetor**

**24. Additional Paid-in Capital**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital follows:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Saldo awal tambahan modal disetor	46.124.399.657	Beginning balance of additional paid-in capital
Dampak pengampunan pajak	<u>5.454.455.000</u>	Impact of tax amnesty program
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017	51.578.854.657	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana:		Additional paid-in capital through initial public offerings:
Masyarakat	13.200.000.000	Public
Obligasi wajib konversi	(29.757.677.100)	Mandatory convertible bond
Biaya emisi saham	<u>(3.882.312.879)</u>	Share issuance cost
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	31.138.864.678	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018
Dampak dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(3.373.703.928)	Effect of business combination among entities under common control
Selisih kurs atas modal disetor	<u>154.916.407</u>	Difference in exchange rate on paid-up capital
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	<u>27.920.077.157</u>	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024

Pada tanggal 24 November 2020, Tokyo Gas Asia Pte. Ltd (TGA) menyetorkan uang sebesar USD 35.639.714, dengan kurs Rp 14.199, setara Rp 506.048.299.086 untuk memperoleh saham PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, yang diterbitkan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 505.893.382.679. Selisih yang muncul antara nilai yang disetor dengan nilai nominal saham sebesar Rp 154.916.407 dicatat sebagai "Selisih kurs atas modal disetor".

On November 24, 2020, Tokyo Gas Asia Pte. Ltd (TGA) deposit amount of US\$ 35,639,714, with exchange rate Rp 14,199, or equivalent to Rp 506,048,299,086 to acquire shares of PT Energy Mina Abadi (EMA), a subsidiary, with total nominal amount of Rp 505,893,382,679. The difference between the purchase price and total nominal amount of shares amounting to Rp 154,916,407 was recorded under "Difference in exchange rate on paid-up capital".

Pada tanggal 6 November 2020, Perusahaan membeli 99.999 lembar saham EMA dari PT Super Capital Indonesia, pemegang saham Perusahaan, dan 1 lembar saham EMA dari PT Super Trada Indonesia, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah nilai pembelian sebesar Rp 60.000.000. Jumlah aset bersih EMA yang menjadi bagian Perusahaan pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 3.285.044.393 dan kepentingan non pengendali sebesar Rp 28.659.535. Imbalan atas pembelian saham EMA adalah sebesar Rp 3.373.703.928, dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On November 6, 2020, the Company acquired 99,999 EMA's shares which owned by PT Super Capital Indonesia, a shareholder of the Company, and 1 EMA's share which owned by PT Super Trada Indonesia, a shareholder of the Company, for a total purchase price of Rp 60,000,000. Total net assets of EMA as of date of acquisition amounting to Rp 3,285,044,393 and non-controlling interest portion is amounting to Rp 28,659,535. Purchase consideration of acquisition in EMA is amounting to Rp 3,373,703,928, recorded in additional paid-in capital.

Pada tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan melakukan perjanjian penerbitan obligasi wajib konversi (*Mandatory Convertible Bond*) dengan Asian Global Energy Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Motoworld Pte. Ltd). Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyetujui melakukan konversi atas utang menjadi modal saham. Nilai utang yang dikonversikan adalah sebesar Rp 46.124.399.657 dengan harga konversi sama dengan harga saham pada saat penawaran umum perdana.

On July 3, 2014, the Company entered into a mandatory convertible bond agreement with Asian Global Energy Pte. Ltd. (previously known as Motoworld Pte. Ltd). Based on agreement, both parties agreed to convert debt into equity. The value of converted debt amounted to Rp 46,124,399,657 with conversion price equal to share price at the time of initial public offering.

## 25. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak sebagai berikut:

	2025	2024
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Energy Mina Abadi (EMA)	412.263.511.866	420.852.731.691
PT Sumber Aneka Gas (SAG)	134.645.772.025	140.797.947.677
PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)	59.970.791	94.190.474
PT Energi Subang Abadi (ESA)	66.837	3.797
PT Bahtera Andalan Gas (BAND)	(103.394)	(53.166)
PT Bahtera Abadi Gas (BAG)	531.719	(1.340.368)
Jumlah	<u>546.969.749.844</u>	<u>561.743.480.105</u>

## 25. Non-controlling Interests

Details of non-controlling interest in net assets and comprehensive income (loss) of subsidiaries follows:

a. Non-controlling interest in net assets of the subsidiaries
PT Energy Mina Abadi (EMA)
PT Sumber Aneka Gas (SAG)
PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)
PT Energi Subang Abadi (ESA)
PT Bahtera Andalan Gas (BAND)
PT Bahtera Abadi Gas (BAG)
Total

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
b. Kepentingan nonpengendali atas penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak			b. Non-controlling interest in comprehensive Income (loss) of the subsidiaries
PT Energy Mina Abadi (EMA)	(8.589.219.825)	(29.496.997.614)	PT Energy Mina Abadi (EMA)
PT Sumber Aneka Gas (SAG)	(6.152.175.652)	(6.915.512.817)	PT Sumber Aneka Gas (SAG)
PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)	(34.219.683)	(42.933.332)	PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)
PT Energi Subang Abadi (ESA)	63.040	(29.647)	PT Energi Subang Abadi (ESA)
PT Bahtera Andalan Gas (BAND)	(50.228)	(76.556)	PT Bahtera Andalan Gas (BAND)
PT Bahtera Abadi Gas (BAG)	1.872.087	(2.578.192)	PT Bahtera Abadi Gas (BAG)
Jumlah	<u>(14.773.730.261)</u>	<u>(36.458.128.158)</u>	Total

**26. Pendapatan Usaha**

**26. Revenues**

Rincian dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of revenues follows:

	2025	2024	
Penjualan :			Sales:
CNG	476.614.808.298	337.399.155.825	CNG
LPG	18.141.874.000	24.702.244.910	LPG
Kondensat	19.231.361.351	10.653.527.852	Condensate
Jumlah	<u>513.988.043.649</u>	<u>372.754.928.587</u>	Total

Rincian nilai penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

The details of sales exceeding 10% of total revenues follows:

Pelanggan	Penjualan/Sale		Customer
	2025	(%)	
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	97.832.509.837	19,03%	PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	91.368.686.043	17,78%	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama
Pelanggan	Penjualan/Sale		Customer
	2024	(%)	
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	78.814.875.624	21,14%	PT Kaldu Sari Nabati Indonesia

**27. Beban Pokok Pendapatan**

**27. Cost of Revenues**

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues follows:

	2025	2024	
Biaya bahan baku			Cost of raw materials
CNG	262.528.760.486	224.633.760.475	CNG
Kondensat	3.072.475.133	1.524.096.548	Condensate
LPG	2.763.890.920	3.442.041.548	LPG
Sub jumlah	<u>268.365.126.539</u>	<u>229.599.898.571</u>	Sub total
Biaya langsung:			Direct costs:
Penyusutan (Catatan 11)	39.777.223.431	40.205.017.475	Depreciation (Note 11)
Transportasi	30.351.188.911	42.584.985.252	Transportation
Gaji	29.523.245.307	25.915.023.546	Salaries
Head truck/tube skid	11.510.476.976	18.354.388.498	Head truck/tube skid
Sub jumlah	<u>111.162.134.625</u>	<u>127.059.414.771</u>	Sub total
Jumlah	<u>379.527.261.164</u>	<u>356.659.313.342</u>	Total

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

The details of purchases exceeding 10% of total revenues follows:

Pemasok	Pembelian/Purchases		Supplier
	2025	(%)	
PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7	113.281.952.970	22,04%	PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7
PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java	108.858.887.504	21,18%	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java

Pemasok	Pembelian/Purchases		Supplier
	2024	(%)	
PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7	93.182.337.038	25,00%	PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7
PT Pilar Daya Sinergi	48.625.484.475	13,04%	PT Pilar Daya Sinergi

**28. Beban Umum dan Administrasi**

**28. General and Administrative Expenses**

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses follow:

	2025	2024	
Penyusutan (Catatan 11)	53.597.310.243	28.349.497.930	Depreciation (Note 11)
Gaji dan tunjangan	40.503.168.200	40.110.778.448	Salaries and allowances
Perbaikan dan pemeliharaan	18.066.935.946	14.662.514.593	Repairs and maintenance
Keperluan <i>plant</i>	17.000.778.444	5.842.703.927	Plant utilities
Jasa profesional	12.239.206.735	10.819.883.864	Professional fees
Perlengkapan kantor dan lainnya	8.189.306.230	8.892.507.308	Office supplies and others
Asuransi	6.138.631.965	5.973.801.002	Insurance
Representasi dan jamuan	1.625.796.930	1.330.122.346	Representation and entertainment
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 31)	1.589.064.000	1.420.763.000	Long-term employees benefits (Note 31)
Perijinan dan lisensi	728.073.704	324.102.760	Permits and licenses
Sewa	701.081.890	1.971.879.577	Rent
Jumlah	160.379.354.287	119.698.554.755	Total

**29. Penghasilan (Beban) Lainnya – Bersih**

**29. Other Income (Expenses) – Net**

	2025	2024	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	5.310.364.627	218.805.676	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 11)
Pendapatan sewa	3.373.921.765	2.461.476.059	Rental income
Pendapatan bunga	277.357.086	62.144.399	Interest income
Kerugian selisih kurs	(113.098.985)	(1.545.336.191)	Foreign exchange loss
Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan (Catatan 20)	-	999.003.217	Impact on modification of cash flows of financial liabilities (Note 20)
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	146.159.000	(87.256.426)	Other income (expense) – net
Jumlah – Bersih	8.994.703.493	2.108.836.734	Net

### 30. Beban Keuangan

	2025	2024
Beban keuangan dari:		
Surat utang jangka menengah (Catatan 20)	33.869.964.118	33.995.373.537
Utang pinjaman - pihak berelasi (Catatan 14)	5.607.811.737	5.623.175.604
Liabilitas sewa (Catatan 17)	4.327.427.087	4.724.367.621
Administrasi dan pajak bunga bank	3.083.459.914	1.830.868.427
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 16)	126.397.201	157.047.484
Utang bank	-	16.063.494
Jumlah	<u>47.015.060.057</u>	<u>46.346.896.167</u>

### 30. Finance Cost

	2025	2024
Finance cost on:		
Medium term notes (Note 20)	33.995.373.537	33.995.373.537
Loan payables - related party (Note 14)	5.623.175.604	5.623.175.604
Lease payables (Note 17)	4.724.367.621	4.724.367.621
Administration fee and final tax of interest income	1.830.868.427	1.830.868.427
Consumer finance payables (Note 16)	157.047.484	157.047.484
Bank loan	16.063.494	16.063.494
Total	<u>46.346.896.167</u>	<u>46.346.896.167</u>

### 31. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits, aktuaris independen, tertanggal 26 Februari 2026.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	1.206.774.000	1.328.688.000
Biaya jasa lalu	(495.974.000)	(698.096.000)
Biaya bunga neto	714.652.000	591.722.000
Kelebihan pembayaran imbalan	80.325.000	-
Penyesuaian liabilitas akibat masa kerja lalu	46.053.000	(24.739.000)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.551.830.000	1.197.575.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - keuntungan actuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(21.993.000)	(8.320.000)
Jumlah	<u>1.529.837.000</u>	<u>1.189.255.000</u>

### 31. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on applicable regulations. No funding set aside by the Group in relation to the post-employment benefits.

The latest actuarial valuation report, dated February 26, 2026, on the long-term employee benefits liability was from Actuarial Consulting Steven and Mourits, an independent actuary.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Current service costs	1.206.774.000
Past service income	(495.974.000)
Net interest expenses	714.652.000
Overpayment of employee benefits	80.325.000
Liability assumed due to recognition of past services	(24.739.000)
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	1.551.830.000
Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial gain recognized in other comprehensive income	(21.993.000)
Total	<u>1.529.837.000</u>

Pada tahun 2025, beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 1.589.064.000 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dan sebesar (Rp 37.234.000) disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - bersih" (Catatan 29) pada laba rugi. Sedangkan pada tahun 2024, beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 1.420.763.000 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dan sebesar (Rp 223.188.000) disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - bersih" (Catatan 29) pada laba rugi.

In 2025, long-term employee benefit expense amounting to Rp 1,589,064,000 is included in "General and administrative expenses" (Note 28) and amounting to (Rp 37,234,000) is included in "Other income - net" (Note 29) in the profit or loss.. While in 2024, long-term employee benefit expense amounting to Rp 1,420,763,000 is included in "General and administrative expenses" (Note 28) and amounting to (Rp 223,188,000) is included in "Other income - net" (Note 29) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	11.370.860.000	10.407.997.400	Balance at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 28 dan 29)	1.551.830.000	1.197.575.000	Long-term employee benefits expense during the year (Notes 28 and 29)
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.596.415.000)	(226.392.400)	Payments made during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(21.993.000)	(8.320.000)	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	<u>11.304.282.000</u>	<u>11.370.860.000</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2025	2024	
Tingkat bunga diskonto	5,80%-6,45%	7,0%-7,4%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increase rate
Tingkat kematian	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia IV Based on Indonesian Mortality Table IV	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia IV Based on Indonesian Mortality Table IV	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai usia 25 menurun secara linear ke 0% di usia 54 tahun dan setelahnya/ 10% per year until at the age of 25 and reducing linearly to 0% p.a. at the age of 54 and thereafter	10% per tahun sampai usia 25 menurun secara linear ke 0% di usia 54 tahun dan setelahnya/ 10% per year until at the age of 25 and reducing linearly to 0% p.a. at the age of 54 and thereafter	Withdrawal/Resignation rate

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

2025				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(10.663.708.000)	12.026.007.000	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	12.073.905.000	(10.610.370.000)	Salary growth rate

2024				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(8.896.545.000)	9.813.109.000	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	9.910.945.000	(8.855.683.000)	Salary growth rate

### 32. Perpajakan

#### a. Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pajak dibayar dimuka merupakan pajak penghasilan pasal 21 entitas anak.

#### b. Utang Pajak

### 32. Taxation

#### a. Prepaid tax

As of December 31, 2024 and 2025, prepaid tax represent subsidiaries income tax article 21.

#### b. Taxes Payable

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	16.666.658	-	Article 4 (2)
Pasal 21	547.338.325	76.976.145	Article 21
Pasal 23	5.049.650	2.347.269	Article 23
Pasal 26	11.822.498.631	10.144.109.590	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	3.562.063.154	2.305.679.319	Value Added Tax
Sub-jumlah	15.953.616.418	12.529.112.323	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	154.758.457	28.122.790	Article 4 (2)
Pasal 21	142.821.786	75.067.317	Article 21
Pasal 23	668.595.571	107.368.426	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	3.081.122.209	941.142.771	Value Added Tax
Sub-jumlah	4.047.298.023	1.151.701.304	Sub-total
Jumlah	20.000.914.441	13.680.813.627	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

c. Pajak Penghasilan Badan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Perusahaan</u>		
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	(125.750.680)	111.913.780
<u>Entitas Anak</u>		
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	10.173.701.052	(23.764.866.569)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	<u>10.047.950.372</u>	<u>(23.652.952.789)</u>

c. Corporate Income Tax

The details of the Group's income tax benefits (expense) follows:

<u>The Company</u>
Deferred income tax benefit (expense)
<u>Subsidiaries</u>
Deferred income tax benefit (expense)
Income tax benefit (expense)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between loss before income tax per the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses of the Company follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan sesuai laba rugi	(63.938.928.366)	(147.840.998.943)	Consolidated loss before income tax per profit or loss
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(62.312.585.903)	(143.157.189.977)	Loss before income tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(1.626.342.463)	(4.683.808.966)	Loss before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(571.594.000)	508.699.000	Long-term employee benefit liabilities
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(104.343)	(102.694)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	915.757.029	577.148.578	Non-deductible expenses
Jumlah beda tetap	<u>915.652.686</u>	<u>577.045.884</u>	Total permanent difference
Rugi fiskal tahun berjalan	(1.282.283.777)	(3.598.064.082)	Current year fiscal loss
Rugi fiskal tahun:			Fiscal losses carried forward:
2024	(3.598.064.082)	-	2024
2023	(5.414.006.626)	(5.414.006.626)	2023
2022	(1.247.180.999)	(1.247.180.999)	2022
2020	-	(63.070.631.947)	2020
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	<u>(11.541.535.484)</u>	<u>(73.329.883.654)</u>	Accumulated fiscal losses are available for the next tax year

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengalami rugi fiskal pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan kini yang diakui.

The Company has fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024, thus, no provision for current income tax was recognized.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 11.541.535.484. Manajemen tidak mengakui rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tersebut dalam lima tahun mendatang. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas akumulasi rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 2.539.137.806.

As of December 31, 2025, the Company incurred fiscal losses of Rp 11,541,535,484. The management did not recognize deferred tax asset on these fiscal losses because the management believes that it cannot sufficiently predict or determine the taxable income that can be generated in the next five years to actually benefit from the deferred tax assets on accumulated fiscal losses. The unrecognized deferred tax asset on accumulated fiscal loss as of December 31, 2025, amounted to Rp 2,539,137,806.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2024 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The fiscal loss of the Company in 2024 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2025/ Beginning balance January 1, 2025	Manfaat (beban) pajak penghasilan tahun berjalan/Deferred income (expense) tax benefits for current year	Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2025/ Ending balance December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.062.553.140	(125.750.680)	(56.849.540)	-	879.952.920	Long-term employee benefit liabilities
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(12.225.849.611)	4.551.326.983	-	-	(7.674.522.628)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	32.116.585.936	6.175.197.558	-	-	38.291.783.494	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.439.036.103	115.941.826	52.011.080	-	1.606.989.009	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah	22.392.325.568	10.716.715.687	(4.838.460)	-	33.104.202.795	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(2.543.081.897)	(869.464.105)	-	-	(3.412.546.002)	Property, plant and equipment
Sub-jumlah	(2.543.081.897)	(869.464.105)	-	-	(3.412.546.002)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(1.665.027.316)	200.698.790	-	-	(1.464.328.526)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(4.208.109.213)	(668.765.315)	-	-	(4.876.874.528)	Total
Jumlah		10.047.950.372	(4.838.460)	-		Total

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Saldo awal 1 Januari 2024/ Beginning balance January 1, 2024	Manfaat (beban) pajak penghasilan tanggungan tahun berjalan/Deferred income (expense) tax benefits for current year	Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2024/ Ending balance December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	977.353.080	111.913.780	(26.713.720)	-	1.062.553.140	Long-term employee benefit liabilities
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(17.257.344.762)	2.488.413.254	-	2.543.081.897	(12.225.849.611)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	58.672.310.985	(26.555.725.049)	-	-	32.116.585.936	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.312.406.347	101.746.436	24.883.320	-	1.439.036.103	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	43.704.725.650	(23.853.651.579)	(1.830.400)	2.543.081.897	22.392.325.568	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(1.865.726.106)	200.698.790	-	1.665.027.316	-	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	41.838.999.544	(23.652.952.789)	(1.830.400)	4.208.109.213	22.392.325.568	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	-	-	-	(2.543.081.897)	(2.543.081.897)	Property, plant and equipment
Sub-jumlah	-	-	-	(2.543.081.897)	(2.543.081.897)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	-	-	-	(1.665.027.316)	(1.665.027.316)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	-	-	-	(4.208.109.213)	(4.208.109.213)	Total
Jumlah		(23.652.952.789)	(1.830.400)	-	-	Total

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak Grup dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Group is as follows:

	2025	2024	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	(63.938.928.366)	(147.840.998.943)	Consolidated loss before income tax per profit or loss
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(62.312.585.903)	(143.157.189.977)	Loss before income tax of the subsidiaries
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(1.626.342.463)	(4.683.808.966)	Loss before income tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif berlaku	(357.795.342)	(1.030.437.973)	Tax benefit at effective tax rate
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(22.955)	(22.593)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	201.466.546	126.972.687	Non-deductible expenses
Rugi fiskal tidak diakui	282.102.431	791.574.099	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Beban (manfaat) pajak penghasilan			Income tax expense (benefit)
Perusahaan	125.750.680	(111.913.780)	The Company
Entitas anak	(10.173.701.052)	23.764.866.569	Subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	(10.047.950.372)	23.652.952.789	Total income tax expense (benefit)

d. Surat Ketetapan Pajak

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2020

Pada tanggal 4 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk tahun pajak 2020. Perusahaan tidak setuju dan mengajukan keberatan pada tanggal 26 Februari 2026.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2021

Pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2021, antara lain:

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Badan sebesar Rp 2.395.127.680.
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 13.473.946.

Atas surat ketetapan pajak tersebut, Perusahaan tidak setuju dan mengajukan keberatan pada tanggal 6 Maret 2026 dan menyatakan bahwa tidak terdapat pajak badan yang terutang untuk tahun pajak 2021.

d. Tax Assessment Letters

Tax Assessment Letters for fiscal year 2020

On December 4, 2025, the Company received Nil Tax Assessment Letters for fiscal year 2020. The Company disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on February 26, 2026.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2021

On December 29, 2025, the Company received various Tax Assessment Letters Concerning Underpayment for fiscal year 2021, as follows:

- Tax Assessment Letters Concerning Underpayment on Corporate Income Tax amounting to Rp 2,395,127,680.
- Tax Assessment Letters Concerning Underpayment on Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 13,473,946.

In relation to the aforementioned tax assessment letter, the Company does not concern therewith and submitted an objection on March 6, 2026, asserting that no corporate income tax is payable for the 2021 fiscal year.

**33. Rugi Bersih per Saham Dasar**

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(39.160.849.299)	(135.062.781.726)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	1.497.576.771	1.497.576.771
Rugi tahun berjalan per saham dasar	<u>(26,15)</u>	<u>(90,19)</u>

**33. Basic Loss per Share**

The computation of basic loss per share is based on the following data:

Net loss for the year attributable to owners of the parent Company
Weighted average number of ordinary shares
Basic loss per share

**34. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi/ Related Party</u>	<u>Sifat dan Hubungan/ Nature and Relationships</u>	<u>Jenis Transaksi/ Transactions Type</u>
PT Super Capital Indonesia	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang pinjaman, beban akrual, beban bunga dan pemberian jaminan gadai saham atas pinjaman lembaga keuangan non-bank dan pinjaman sindikasi/ <i>Loans payables, accrued expenses, interest expense and providing share pledge guarantee for loan from non-bank financial institution and syndicated loan</i>
Agustus Sani Nugroho	Direktur utama/ <i>President director</i>	Pemberian jaminan personal atas pinjaman sindikasi dan pinjaman lembaga keuangan non-bank/ <i>Providing collateral for long term syndicated loan and loan from non-bank financial institution</i>
Cindy Elfira Boom	Anggota keluarga terdekat manajemen kunci/Close family member of key management	Pemberian jaminan atas pinjaman lembaga keuangan non-bank dan pinjaman sindikasi/ <i>Providing collateral for loan from non-bank financial institution and syndicated loan</i>

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

- a. Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang pinjaman - pihak berelasi (Catatan 14)			Loan payables - related party (Note 14)
PT Super Capital Indonesia	<u>78.638.749.760</u>	<u>78.638.749.760</u>	PT Super Capital Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>5,66%</u>	<u>8,64%</u>	Percentage to total liabilities
Beban akrual (Catatan 15)			Accrued expenses (Note 15)
PT Super Capital Indonesia	<u>16.945.278.979</u>	<u>11.524.267.242</u>	PT Super Capital Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1,22%</u>	<u>1,27%</u>	Percentage to total liabilities
Beban bunga (Catatan 30)			Interest expense (Note 30)
PT Super Capital Indonesia	<u>5.607.811.737</u>	<u>5.623.175.604</u>	PT Super Capital Indonesia
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>11,93%</u>	<u>12,13%</u>	Percentage to total interest expense

**34. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties**

**Nature of Relationships**

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

<u>Pihak Berelasi/ Related Party</u>	<u>Sifat dan Hubungan/ Nature and Relationships</u>	<u>Jenis Transaksi/ Transactions Type</u>
PT Super Capital Indonesia	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang pinjaman, beban akrual, beban bunga dan pemberian jaminan gadai saham atas pinjaman lembaga keuangan non-bank dan pinjaman sindikasi/ <i>Loans payables, accrued expenses, interest expense and providing share pledge guarantee for loan from non-bank financial institution and syndicated loan</i>
Agustus Sani Nugroho	Direktur utama/ <i>President director</i>	Pemberian jaminan personal atas pinjaman sindikasi dan pinjaman lembaga keuangan non-bank/ <i>Providing collateral for long term syndicated loan and loan from non-bank financial institution</i>
Cindy Elfira Boom	Anggota keluarga terdekat manajemen kunci/Close family member of key management	Pemberian jaminan atas pinjaman lembaga keuangan non-bank dan pinjaman sindikasi/ <i>Providing collateral for loan from non-bank financial institution and syndicated loan</i>

**Transactions with Related Parties**

- a. The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted under certain prices and terms.

Details of significant balances arising from transactions with related parties follows:

- |   |   |
|---|---|
| <p>b. PT Super Capital Indonesia memberikan jaminan berupa jaminan gadai saham atas pinjaman lembaga keuangan non-bank dan pinjaman sindikasi yang diperoleh Grup (Catatan 18 dan 19).</p> <p>c. Agustus Sani Nugroho memberikan jaminan berupa jaminan perorangan dan beberapa bidang tanah atas pinjaman lembaga keuangan non-bank dan pinjaman sindikasi yang diperoleh Grup (Catatan 18 dan 19).</p> <p>d. Cindy Elfira Boom memberikan jaminan berupa bidang tanah atas pinjaman lembaga keuangan non-bank dan pinjaman sindikasi yang diperoleh Grup (Catatan 18 dan 19).</p> | <p>b. PT Super Capital Indonesia provides guarantees in the form of share pledge guarantee for loan from non-bank financial institution and syndicated loan obtained by the Group (Notes 18 and 19).</p> <p>c. Agustus Sani Nugroho provides guarantees in the form of personal guarantees and several lands for loan from non-bank financial institution and syndicated loan obtained by the Group (Notes 18 and 19).</p> <p>d. Cindy Elfira Boom provides guarantees in the form of lands for loan from non-bank financial institution and syndicated loan obtained by the Group (Notes 18 and 19).</p> |
|---|---|

**Kompensasi kepada Manajemen Kunci**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kompensasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 13.086.200.000 dan Rp 13.725.400.000.

**Key Management Compensation**

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the total compensation for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 13,086,200,000 and Rp 13,725,400,000, respectively.

**35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit.

**35. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk.

**Risiko Pasar**

**a. Risiko Mata Uang Asing**

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025		2024	
	Percentage of change in exchange rate Increase (Decrease) %	Effect on Profit before Tax Increase (Decrease)	Percentage of change in exchange rate Increase (Decrease) %	Effect on Profit before Tax Increase (Decrease)
IDR to:				
United States Dollar	1	(359.339.904)	2	(685.298.362)
	(1)	359.339.904	(2)	685.298.362
Euro	5	626.812	2	219.932
	(5)	(626.812)	(2)	(219.932)

**b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup.

**Market Risk**

**a. Foreign Exchange Risk**

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before tax due to changes in value of monetary assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 follows:

**b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 107.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

#### **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui transaksi yang dilakukan hanya dengan pihak yang telah dikenal dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal untuk proses verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas pinjaman dan piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024	
<i>Diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan bank	10.178.595.771	391.840.489	Cash and cash in banks
Piutang usaha	65.395.383.100	22.590.985.168	Trade receivables
Piutang lain-lain	107.496.569	154.687.658	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	154.188.345.718	1.969.758.299	Restricted cash
Setoran jaminan	2.343.510.000	1.369.250.000	Security deposits
Jumlah	<u>232.213.331.158</u>	<u>26.476.521.614</u>	Total

#### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

#### **Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of loans and receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

#### **Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payments) as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		Jumlah/ Total	Diskonto/ Discount	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-5 tahun/ >1-5 years				
Utang usaha	61.277.443.113	-	61.277.443.113	-	61.277.443.113	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	121.006.044	-	121.006.044	-	121.006.044	Other payables - third parties
Beban akrual	59.128.842.518	-	59.128.842.518	-	59.128.842.518	Accrued expenses
Utang pinjaman - pihak berelasi	3.867.926.603	74.770.823.157	78.638.749.760	-	78.638.749.760	Loans payable - related party
Utang pembiayaan konsumen	972.473.100	453.496.839	1.425.969.939	(109.067.020)	1.316.902.919	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	18.120.358.423	18.627.985.051	36.748.343.474	(5.246.434.970)	31.501.908.504	Lease payables
Pinjaman sindikasi	43.250.000.000	770.508.838.970	813.758.838.970	(2.968.035.015)	810.790.803.955	Syndicated loans
Surat utang jangka menengah	-	305.210.960.900	305.210.960.900	-	305.210.960.900	Medium term note
<b>Jumlah</b>	<b>186.738.049.801</b>	<b>1.169.572.104.917</b>	<b>1.356.310.154.718</b>	<b>(8.323.537.005)</b>	<b>1.347.986.617.713</b>	<b>Total</b>

	2024		Jumlah/ Total	Diskonto/ Discount	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-5 tahun/ >1-5 years				
Utang usaha	63.615.465.982	-	63.615.465.982	-	63.615.465.982	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	67.945.045	-	67.945.045	-	67.945.045	Other payables - third parties
Beban akrual	29.128.619.728	-	29.128.619.728	-	29.128.619.728	Accrued expenses
Utang pinjaman - pihak berelasi	3.867.926.603	74.770.823.157	78.638.749.760	-	78.638.749.760	Loans payable - related party
Utang pembiayaan konsumen	1.049.802.615	931.591.300	1.981.393.915	(154.105.277)	1.827.288.638	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	22.368.847.076	24.017.674.495	46.386.521.571	(8.404.573.057)	37.981.948.514	Lease payables
Pinjaman lembaga keuangan non-bank	-	353.942.313.432	353.942.313.432	(1.326.006.192)	352.616.307.240	Loan from non-bank financial institution
Surat utang jangka menengah	-	306.000.000.000	306.000.000.000	(999.003.217)	305.000.996.783	Medium term note
<b>Jumlah</b>	<b>120.098.607.049</b>	<b>759.662.402.384</b>	<b>879.761.009.433</b>	<b>(10.883.687.743)</b>	<b>868.877.321.690</b>	<b>Total</b>

**36. Segmen Operasi**

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu penjualan bahan bakar gas. Tidak ada komponen dari Grup yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

**36. Operating Segments**

The Group operates in only one business segment, trading of fuel and gas. No component of the Group is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

**37. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	31 Desember 2025/December 31, 2025		31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>					
Kas dan bank	USD	8.608	144.465.620	9.002	142.808.841
	EUR	691	13.642.586	757	12.649.440
Piutang usaha - pihak ketiga	USD	165.927	2.784.586.914	53.390	846.985.772
Jumlah Aset			2.942.695.120		1.002.444.053
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	USD	2.018.060	33.867.078.768	2.126.650	33.737.176.674
Beban akrual	USD	-	-	45.891	728.017.290
Jumlah Liabilitas			33.867.078.768		34.465.193.964
Liabilitas Bersih			(30.924.383.648)		(33.462.749.911)

**37. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024.

	31 Desember 2025/December 31, 2025		31 Desember 2024/December 31, 2024	
	Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
<b>Assets</b>				
Cash and cash in banks				
Trade receivables - third parties				
Total Assets				
<b>Liabilities</b>				
Trade payables				
Accrued expenses				
Total Liabilities				
Net Liabilities				

**38. Perjanjian Signifikan**

**a. Perjanjian Pembelian Gas**

**PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)**

**1. JOB Pertamina-PetroChina East Java**

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama antara PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP dan PT Gasuma Corporindo tertanggal 28 Mei 2014, para pihak sepakat untuk menentukan harga dan volume gas. PT Gasuma Corporindo adalah pemegang saham sebelumnya atas PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak. GFI diakuisisi oleh Perusahaan pada Desember 2016.

Kesepakatan yang telah dibuat oleh para pihak adalah sebagai berikut:

**38. Significant Agreements**

**a. Purchase of Gas Agreement**

**PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)**

**1. JOB Pertamina-PetroChina East Java**

Based on Mutual Agreement between PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP and PT Gasuma Corporindo, dated May 28, 2014, the parties agreed to determined the price and volume for gas. PT Gasuma Corporindo was the previous shareholder of PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary. GFI was acquired by the Company in December 2016.

The agreements made by the parties are as follows:

Untuk menghindari terjadinya pemutusan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) secara otomatis, maka JOB Pertamina-PetroChina East Java dan PT Gasuma Corporindo telah menyepakati atas harga sementara gas dan volume gas untuk periode mulai 1 Juni 2014, sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Notulen Rapat pada tanggal 30 April 2014, "Total jumlah kontrak adalah sebesar 13,14 BSCF sesuai dengan Surat Kepala BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/S2 tanggal 28 Oktober 2010 perihal Amendemen Persetujuan Harga Gas Suar Bakar PJBG antara JOB Pertamina-Petro China East Java dengan PT Gasuma Corporindo".

Pada bulan November 2014, PT Gasuma Corporindo mengajukan surat keberatan dari perbedaan harga gas akibat penurunan harga gas secara global.

Pada tanggal 4 September 2017, PT Gasuma Corporindo telah menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 terkait penetapan alokasi dan harga penjualan gas suar dari JOB Pertamina-PetroChina East Java menjadi harga gas periode November 2014 sampai dengan Juni 2017 sebesar USD 0,35/MMBTU dan periode Juli 2017 sampai dengan gas suar habis sebesar USD 3,67/MMBTU dikurangi faktor koreksi.

Pada tanggal 5 Februari 2018, PT Gasuma Corporindo melakukan pernyataan kembali dan perubahan perjanjian jual beli gas dari Lapangan Mudi-Sukowati di Jawa Timur dengan JOB Pertamina-PetroChina East Java. Berdasarkan perjanjian ini JOB Pertamina-PetroChina East Java sepakat untuk tetap melakukan pengaliran gas setelah berakhirnya perjanjian awal serta merujuk kepada surat SKK Migas No. SRT-0058/SKKE2000/2015/S2 tertanggal 2 Februari 2015.

In order to avoid automatical termination of Gas Sale and Purchase Agreements (PJBG), JOB Pertamina-PetroChina East Java and PT Gasuma Corporindo have agreed on the gas price and gas volume delivered for period starting June 1, 2014, as stated in Minutes of Meeting on April 30, 2014, "Total contract amount is 13.14 BSCF in accordance with Letter of BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/ S2 dated October 28, 2010 regarding Flare Gas Price of GSPA Amendment between JOB Pertamina-Petro China East Java and PT Gasuma Corporindo".

In November 2014, PT Gasuma Corporindo submitted an objection letter of gas price differences due to decrease in global gas prices.

On September 4, 2017, PT Gasuma Corporindo has received a decision letter from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 related to article about price and allocation of flare gas delivered by JOB Pertamina-PetroChina East Java to agree with price of gas period November 2014 until June 2017 amounting to US\$ 0.35/MMBTU and for period of July 2017 to the flare gas depleted amounting to US\$ 3.67/MMBTU minus the correction factor.

On February 5, 2018, PT Gasuma Corporindo held a restatement and amendment of gas purchase agreement from Mudi-Sukowati Field in East Java with JOB Pertamina-PetroChina East Java. Based on this agreement, JOB Pertamina PetroChina East Java agreed to keep gas flowing after the expiry of the original agreement and refer to the letter of SKK Migas No. SRT-0058/SKKE2000/2015/S2 dated February 2, 2015.

Terhitung sejak berlaku efektifnya perubahan perjanjian ini, harga gas periode 1 Juni 2017 sampai dengan gas suar habis sebesar USD 3,67 dikurangi faktor koreksi (sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017, dihitung berdasarkan laporan spesifikasi gas bulanan).

Pada tanggal 28 Maret 2018, GFI, entitas anak, menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 terkait penetapan alokasi dan pemanfaatan serta harga jual gas suar dari Lapangan Mudi-Sukowati yang semula untuk PT Gasuma Corporindo menjadi untuk GFI dengan harga gas sebesar USD 3,67/MMBTU dikurangi faktor koreksi sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017.

Pada tanggal 18 Mei 2018, GFI telah menerima surat keputusan dari SKK Migas No. SRT - 0408/SKKMA0000/ 2018/S2 terkait pengaliran gas bumi dari Lapangan Sukowati untuk GFI.

Untuk menghindari terjadinya pemutusan PJBG secara otomatis, maka PT Pertamina EP dan GFI telah menyepakati atas volume gas dan spesifikasi untuk periode mulai 20 Mei 2018.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 10 Desember 2018, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 12 bulan sejak 20 Mei 2018 atau sampai dengan ditandatanganinya perjanjian jual beli gas, mana yang terlebih dahulu.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 20 Mei 2019, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 18 bulan sejak 20 Mei 2019 atau sampai dengan ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Gas Suar, mana yang terlebih dahulu.

As of the effective date of this agreement, the gas price for the period June 1, 2017 up to the flare gas is exhausted at US\$ 3.67 minus correction factor (in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 32 Year 2017, calculated based on monthly gas specification report).

On March 28, 2018, GFI, a subsidiary, has received a decree from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 related to decision of the allocation and utilization and selling price of gas flare from the Mudi-Sukowati Field which was initially for PT Gasuma Corporindo to become for GFI with price of gas amounting to US\$ 3.67/MMBTU minus the correction factor in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 32 Year 2017.

On May 18, 2018, GFI has received a decree from SKK Migas No. SRT-0408/SKKMA0000/2018S2 related to the distribution of natural gas from the Sukowati Field to GFI.

To avoid the termination of the PJBG automatically, PT Pertamina EP and GFI have agreed on Gas volume and specifications for the period starting May 20, 2018.

Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated December 10, 2018, both parties agreed to extend the agreement up to 12 months from May 20, 2018 or until the signing of the gas sale and purchase agreement, whichever comes first.

Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated May 20, 2019, the two parties agreed to extend the agreement to 18 months from May 20, 2019 or until the Flare Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, PT Pertamina EP dan GFI telah menandatangani PJBG dari Lapangan Sukowati. PT Pertamina EP akan mengalirkan gas berdasarkan prinsip "*reasonable endeavours*". PJBG ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan habisnya gas di Lapangan Sukowati atau sampai dengan berakhirnya Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina yaitu pada tanggal 16 September 2035, mana yang terjadi lebih dahulu.

On October 14, 2019, PT Pertamina EP and GFI has signed a PJBG from Sukowati Field. PT Pertamina EP will deliver gas based on the principle of "*reasonable endeavours*". This PJBG is valid from the start date until the Sukowati Field gas is fully consumed or until the end of the Pertamina Oil and Gas Contract, which is on September 16, 2035, whichever comes first.

#### **PT Bahtera Abadi Gas (BAG)**

##### **1. PT Gresik Migas**

Pada tanggal 27 Oktober 2015, BAG, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Gresik Migas (PTGM) yang terakhir kali diubah pada tanggal 24 Oktober 2018.

Berdasarkan perjanjian ini, PTGM bekerja sama dengan BAG untuk melakukan penyerapan dan pengelolaan gas baik dalam bentuk CNG dan/atau dalam bentuk lainnya serta memasarkan gas untuk dan atas nama PTGM serta menandatangani setiap dokumen yang berkaitan dengan upaya memasarkan gas kepada konsumen akhir/industri atau lainnya di wilayah kabupaten Gresik dan wilayah lainnya sampai dengan habisnya gas PTGM.

##### **2. PT Pertamina EP**

Pada tanggal 26 Agustus 2021, BAG, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina EP. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, BAG bertindak sebagai pembeli gas dan PT Pertamina EP sebagai penjual gas. PT Pertamina EP wajib menjual gas kepada BAG sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan dengan harga sebesar USD 4,92/MMBTU sesuai Alokasi Gas dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

#### **PT Bahtera Abadi Gas (BAG)**

##### **1. PT Gresik Migas**

On October 27, 2015, BAG, a subsidiary, entered into an agreement with PT Gresik Migas (PTGM) which was last amended on October 24, 2018.

Based on this agreement, PTGM works with BAG to carry out the absorption and management of gas both in the form of CNG and/or in other forms and to market gas for and on behalf of PTGM and sign any documents relating to efforts to market gas to end consumers/industry or others in the Gresik district and other regions until the PTGM gas is fully consumed.

##### **2. PT Pertamina EP**

On August 26, 2021, BAG, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pertamina EP. Based on this agreement, BAG as a buyer of gas and PT Pertamina EP as a seller of gas. PT Pertamina EP is obliged to sell gas to BAG in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract with price of US\$ 4,92/MMBTU based on Gas allocation from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 30 September 2026 atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan atau ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Gas, mana yang tercapai terlebih dahulu. Berdasarkan berita acara yang telah disetujui oleh para pihak, tanggal mulai penyaluran gas adalah tanggal 19 Oktober 2021.

This agreement is valid from start date to September 30, 2026 or until the total contract amount is satisfied or Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first. Based on the minutes that have been agreed by the parties, the Start Date of gas distribution is October 19, 2021.

**PT Bahtera Andalan Gas (BAND)**

**1. PT Pertamina Hulu Energi**

Pada tanggal 20 Desember 2019, BAND, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai pembeli. PHE wajib menjual gas kepada BAND sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan dengan harga kesepatan sebesar USD 6,15/MMBTU. Perjanjian berlaku dimulai dari ditandatanganinya perjanjian sampai dengan 31 Desember 2029.

**PT Bahtera Andalan Gas (BAND)**

**1. PT Pertamina Hulu Energi**

On December 20, 2019, BAND, a subsidiary, signed a Purchase Agreement (PJBG) with PT Pertamina Hulu Energi (PHE), as a buyer. PHE is obliged to sell gas to BAND in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract with price of US\$ 6,15/MMBTU. This agreement is valid from date the agreement was signed until December 31, 2029.

**PT Energi Subang Abadi (ESA)**

**1. PT Pertamina EP**

Pada tanggal 13 Oktober 2020, PT Subang Energi Abadi (SEA) dan PT Pertamina EP (Pertamina EP) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 1,6668 MMSCF (*Million Standard Cubic Feet*) sebagai pembeli. Selanjutnya, Pertamina EP akan menyerahkan gas berdasarkan prinsip penyaluran *reasonable endeavours* dengan rincian jumlah penyerahan harian, jumlah penyerahan maksimum harian, jumlah pembelian minimum tahunan, dan jumlah kontrak tahunan.

**PT Energi Subang Abadi (ESA)**

**1. PT Pertamina EP**

On October 13, 2020, PT Subang Energi Abadi (SEA) and PT Pertamina EP (Pertamina EP) signed a gas sale and Purchase Agreement (PJBG) with a total contract amount of 1.6668 MMSCF (Million Standard Cubic Feet) as the buyer. Furthermore, Pertamina EP will deliver gas based on the principle of distribution of reasonable endeavors, with details of the number of daily deliveries, daily maximum submissions, annual minimum purchase amounts, and the number of annual contracts.

SEA dan Pertamina EP sepakat bahwa harga gas sementara yang disalurkan oleh Pertamina EP dan diambil oleh SEA di titik penyerahan, yaitu sebesar USD 5,10 per MMBTU (*million british thermal units*) flat.

Perjanjian ini merupakan PJBG Induk di perjanjian antara ESA dan SEA dan berlaku sampai dengan 26 Maret 2023.

Berdasarkan Kesepakatan Bersama yang telah ditandatangani SEA dan Pertamina EP pada tanggal 30 Oktober 2023, telah disetujui harga gas menjadi sebesar USD 6,8 per MMBTU sejak tanggal 27 Maret 2023 dan memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2030.

## **2. PT Subang Energi Abadi**

Pada tanggal 7 Mei 2019, ESA, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Subang Energi Abadi (SEA), pihak ketiga, terkait proyek mengelola, menjual, dan memanfaatkan gas yang berasal dari Lapangan Tunggul Maung, Kabupaten Subang. SEA dan ESA sepakat bahwa ketentuan volume gas dan jangka waktu dan ketentuan-ketentuan lainnya yang akan diatur dalam PJBG ini pada prinsipnya akan diatur sama dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dengan PJBG Induk.

### **PT Sumber Aneka Gas (SAG)**

#### **1. PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java**

Pada tanggal 23 September 2022, SAG, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Nomor 075/KB/SAG-PHE/VIII/22 dengan PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java (PHETEJ).

SEA and Pertamina EP agree that the temporary gas price supplied by Pertamina EP and taken by SEA at the point of delivery is US \$ 5.10 per MMBTU (million British thermal units) flat.

This agreement is the PJBG Induk in the agreement between ESA and SEA and valid until March 26, 2023.

Based on the Mutual Agreement signed by SEA and Pertamina EP on October 30, 2023, the gas price has been changed to US\$ 6,8 per MMBTU since March 27, 2023 and the maturity date extended until December 31, 2030.

## **2. PT Subang Energi Abadi**

On May 7, 2019, ESA, a subsidiary, signed Purchase Agreement (PJBG) with PT Subang Energi Abadi (SEA), a third party, regarding the project to manage, sell, and utilize gas originating from the Tunggul Maung Field, Subang Regency. SEA and ESA agree that the terms of gas volume, time period, and other terms, which will be regulated in this agreement the same as the provisions stipulated by the PJBG Induk.

### **PT Sumber Aneka Gas (SAG)**

#### **1. PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java**

On September 23, 2022, SAG, a subsidiary, signed a Gas Sales and Purchase Agreement Number 075/KB/SAG-PHE/VIII/22 with PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java (PHETEJ).

Pada tanggal 15 Januari 2025, SAG dan PHETEJ menandatangani amendemen Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 71,01 BSCF (Billion Standard Cubic Feet). Selanjutnya, PHETEJ akan menyerahkan gas berdasarkan prinsip penyaluran reasonable endeavours dengan rincian jumlah penyerahan harian, jumlah penyerahan maksimum harian, jumlah pembelian minimum tahunan, dan jumlah kontrak tahunan.

SAG dan PHETEJ sepakat bahwa harga gas yang disalurkan oleh PHETEJ di titik penyerahan yaitu sebesar USD 4,5 per MMBTU (million british thermal units) flat.

Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2036 atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, mana yang tercapai terlebih dahulu.

On January 15, 2025, SAG and PHETEJ signed an amendment to the gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) with a total contract amount of 71.01 BSCF (Billion Standard Cubic Feet). Furthermore, PHETEJ will deliver gas based on the principle of distribution of reasonable endeavors, with details of the number of daily deliveries, daily maximum submissions, annual minimum purchase amounts, and the number of annual contracts.

SAG and PHETEJ agree that the gas price supplied by PHETEJ at the point of delivery is US \$ 4.5 per MMBTU (million British thermal units) flat.

This agreement is valid from start date to December 31, 2036 or until the total contract amount is satisfied, whichever comes first.

**b. Perjanjian Sewa**

PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Abadi Gas, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi dan PT Energy Mina Abadi melakukan perjanjian sewa tanah, mesin, kendaraan dan bangunan dengan beberapa penyewa pihak ketiga (Catatan 17).

Periode sewa berkisar antara 5 (lima) tahun sampai dua puluh tiga (23) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

**b. Lease Agreement**

PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Abadi Gas, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi and PT Energy Mina Abadi entered into various lease agreements for use of land, machineries, vehicles and building to third party lessors (Note 17).

The lease terms are between five (5) to twenty three (23) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
Masyarakat/ <i>Public</i>	Sewa tanah/ <i>Land lease</i>	Juli 2008 – Oktober 2031/ <i>July 2008 – October 2031</i>
Masyarakat/ <i>Public</i>	Sewa bangunan/ <i>Building lease</i>	Februari 2022 – Januari 2027/ <i>February 2022 – January 2027</i>
PT Perkebunan Nusantara VIII	Sewa tanah/ <i>Land lease</i>	September 2023 – Juni 2028/ <i>September 2023 – June 2028</i>

**PT Bahtera Abadi Gas (BAG)**

Pada tanggal 14 Agustus 2025, BAG menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. J50202507000002433 dengan PT Hino Finance Indonesia (HFI). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, HFI setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 4 unit Hino 500 Series FM 280 TH ABS kepada BAG sebesar Rp 4.963.293.776 dengan jangka waktu 48 bulan.

Pada tanggal 27 Juni 2023, BAG, sebagai penyewa, telah menandatangani Perjanjian Pendanaan Jual Beli dan Sewa Balik (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT Resona Indonesia Finance (RIF), sebagai pesewa. Jangka waktu sewa adalah 60 bulan dan sewa dibayarkan setiap bulan.

Perjanjian tersebut tidak dapat diakhiri oleh salah satu pihak selama jangka waktu kecuali sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Semua pembayaran sewa dan jumlah lainnya yang jatuh tempo harus dilakukan secara penuh tanpa *set-off* pengurangan dalam bentuk atau jenis apa pun.

Pada tanggal 30 Maret 2022, BAG menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL169922 dengan PT Resona Indonesia Finance (Resona). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Resona setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 1 unit *CAT Engine HS Liquid Genset* kepada BAG sebesar Rp 1.930.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tanggal 22 April 2022, BAG menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200112 dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 10 unit *40ft-11 CNG Tube Skid* kepada BAG sebesar Rp 13.981.500.000 dengan jangka waktu 60 bulan + 135 hari masa tenggang.

**PT Bahtera Abadi Gas (BAG)**

On August 14, 2025, BAG signed the Finance Lease Agreement No. J50202507000002433 with PT Hino Finance Indonesia (HFI). In connection with this agreement, HFI agrees to provide leased property on 4 units Hino 500 Series FM 280 TH ABS to BAG amounting Rp 4,963,293,776 with lease term of 48 months.

On June 27, 2023, BAG, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Sale and Leaseback (the Financing Agreement) with PT Resona Indonesia Finance (RIF), as lessor. The term of the lease is 60 months and the rent is payable on a monthly basis.

The agreement may not be terminated by either party during the term except as otherwise stipulated in the agreement. All rental payments and any other amount due shall be made in full without any set-off or deductions of any nature or kind whatsoever.

On March 30, 2022, BAG signed the Finance Lease Agreement No. FL169922 with PT Resona Indonesia Finance (Resona). In connection with this agreement, Resona agrees to provide leased property on 1 unit *CAT Engine HS Liquid Genset* to BAG amounting Rp 1,930,000,000 with lease term of 60 months.

On April 22, 2022, BAG signed the Finance Lease Agreement No. FL2200112 with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). In connection with this agreement, SMFL agrees to provide leased property on 10 units *40ft-11 CNG Tube Skid* to BAG amounting Rp 13,981,500,000 with lease term of 60 months + 135 days grace period.

**PT Bahtera Andalan Gas (BAND)**

Pada tanggal 30 Maret 2022, BAND, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pembiayaan Investasi No. L169922 dengan PT Resona Indonesia Finance (Resona). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Resona setuju untuk menyewakan peralatan *CAT Engine HS Liquid Genset* kepada BAND sebesar Rp 1.930.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tanggal 29 Juni 2022, BAND mengadakan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200257 dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk menyewakan kendaraan Semi Trailer Rangka 40 Feet 3 Sumbu kepada BAND sebesar Rp 2.400.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 9 September 2022, BAND mengadakan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200113 dengan SMFL. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk menyewakan mesin *40 Feet-11 CNG Tube Skid* kepada BAND sebesar Rp 7.163.081.250 dengan jangka waktu 60 bulan.

**PT Energi Subang Abadi (ESA)**

Pada tanggal 22 April 2022, ESA menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200114 dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 5 unit 40ft-11 *CNG Tube Skid* kepada ESA sebesar Rp 6.990.750.000 dengan jangka waktu 60 bulan + 135 hari masa tenggang.

**PT Sumber Aneka Gas (SAG)**

Pada tanggal 12 Oktober 2023, SAG, sebagai penyewa, telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT Hino Finance Indonesia (HFI), sebagai pesewa. Jangka waktu sewa adalah 36 bulan dan sewa dibayarkan setiap bulan.

**PT Bahtera Andalan Gas (BAND)**

On March 30, 2022, BAND, a subsidiary, signed the Investment Financing Agreement No. L169922 with PT Resona Indonesia Finance (Resona). In connection with this agreement, Resona agrees to lease the equipment *CAT Engine HS Liquid Genset* to BAND amounting Rp 1,930,000,000 with lease term of 60 months.

On June 29, 2022, BAND signed the Finance Lease Agreement No. FL2200257 with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). In connection with this agreement, SMFL agrees to lease the vehicles 40 feet 3 Axle Skeleton Semi Trailer to BAND amounting Rp 2,400,000,000 with lease term of 36 months.

On September 9, 2022, BAND signed the Finance Lease Agreement No. FL2200113 with SMFL. In connection with this agreement, SMFL agrees to lease the machineries 40 Feet-11 CNG Tube Skid to BAND amounting Rp 7,163,081,250 with lease term of 60 months.

**PT Energi Subang Abadi (ESA)**

On April 22, 2022, ESA signed the Finance Lease Agreement No. FL2200114 with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). In connection with this agreement, SMFL agrees to provide leased property on 5 units 40ft-11 CNG Tube Skid to ESA amounting Rp 6,990,750,000 with lease term of 60 months + 135 days grace period.

**PT Sumber Aneka Gas (SAG)**

On October 12, 2023, SAG, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Finance Lease (the Financing Agreement) with PT Hino Finance Indonesia (HFI), as lessor. The term of the lease is 36 months and the rent is payable on a monthly basis.

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Agustus 2023, SAG, sebagai penyewa, telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL), sebagai pesewa. Jangka waktu sewa adalah 60 bulan + 182 hari masa tenggang dan sewa dibayarkan setiap bulan.

Perjanjian tersebut tidak dapat diakhiri oleh salah satu pihak selama jangka waktu kecuali sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Semua pembayaran sewa dan jumlah lainnya yang jatuh tempo harus dilakukan secara penuh tanpa *set-off* pengurangan dalam bentuk atau jenis apa pun.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi:			Right-of-use assets - net of accumulated amortization:
Tanah	3.755.482.744	5.355.254.653	Land
Bangunan dan fasilitas	601.851.853	1.157.407.408	Building and facilities
Mesin dan peralatan	45.561.549.319	49.553.510.013	Machinery and equipment
Kendaraan	<u>7.711.346.977</u>	<u>3.407.211.352</u>	Vehicles
Jumlah	<u>57.630.230.893</u>	<u>59.473.383.426</u>	Total
Liabilitas sewa:			Lease payables:
Jangka pendek	14.936.388.145	10.967.520.325	Current
Jangka panjang	<u>16.565.520.359</u>	<u>27.014.428.189</u>	Non-current
Jumlah	<u>31.501.908.504</u>	<u>37.981.948.514</u>	Total

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban amortisasi aset hak-guna (Catatan 11):			Amortization expense of right-of-use assets (Note 11):
Tanah	1.599.771.909	1.595.405.575	Land
Bangunan dan fasilitas	555.555.555	555.555.555	Building and facilities
Mesin dan peralatan	3.991.960.694	1.608.428.385	Machinery and equipment
Kendaraan	<u>881.064.375</u>	<u>2.775.629.785</u>	Vehicles
Jumlah	7.028.352.533	6.535.019.300	Total
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	4.327.427.087	4.724.367.621	Interest expense on lease payables (Note 30)
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 28)	701.081.890	1.971.879.577	Expenses relating to short-term leases (Note 28)

On August 31, 2023, SAG, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Finance Lease (the Financing Agreement) with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL), as lessor. The term of the lease is 60 months + 182 days grace period and the rent is payable on a monthly basis.

The agreement may not be terminated by either party during the term except as otherwise stipulated in the agreement. All rental payments and any other amount due shall be made in full without any set-off or deductions of any nature or kind whatsoever.

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024 shows the following amounts related to leases.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa, termasuk sewa jangka pendek, selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 12.144.415.676 dan Rp 6.707.977.695.

The total cash outflow for leases, including those short-term leases, for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 12,144,415,676 and Rp 6,707,977,695, respectively.

**c. Perjanjian Fasilitas Kredit**

**PT Energy Mina Abadi (EMA)**

Berdasarkan perjanjian No. 022/PP/SCI-STP/IX/17 tanggal 20 September 2017, EMA dengan PT Super Capital Indonesia (SCI) mengadakan perjanjian pinjaman dengan total plafond pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 10 tahun dengan bunga 9% per tahun.

Pada tanggal 5 November 2020, EMA dan SCI menandatangani Amandemen Perjanjian No. 055/ADD/SCI-EMA/XI/20, EMA dan SCI sepakat bahwa jatuh tempo pembayaran utang adalah selama 13 tahun terhitung setelah penandatanganan perjanjian ini, yaitu tanggal 20 September 2030 dengan bunga 7,5% per tahun.

**PT Bahtera Abadi Gas (BAG)**

Pada tanggal 2 Juli 2018, BAG memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi USD 750 ribu untuk memfasilitasi perdagangan dan distribusi *Compressed Natural Gas* (CNG) dari PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 15 Februari 2019, BAG melakukan penambahan fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. BAG memperoleh pinjaman dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000. BAG telah melunasi fasilitas Kredit Investasi pada tanggal 29 April 2024 dan tidak memperpanjang fasilitas.

**c. Credit Facility Agreement**

**PT Energy Mina Abadi (EMA)**

Based on the Agreement No. 022/PP/SCI-STP/IX/17 dated September 20, 2017, EMA with PT Super Capital Indonesia (SCI) entered into a loan agreement with total facility amount of Rp 100,000,000,000. The loan term is 10 years with interest rate at 9% per year.

On November 5, 2020, EMA and SCI signed the Amendment Agreement No. 055/ADD/SCI-EMA/XI/20 which contains an agreement that the maturity of debt payments is 13 years from the signing of this agreement, which is September 20, 2030 with an interest of 7.5% per year.

**PT Bahtera Abadi Gas (BAG)**

On July 2, 2018, BAG obtained Standby Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US\$ 750 thousand from PT Bank Central Asia Tbk, to facilitate trading and distribution of Compressed Natural Gas (CNG).

On February 15, 2019, BAG added new credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk. BAG obtained facilities with maximum loanable amount of Rp 10,542,000,000. BAG has paid Investment Credit facility on April 29, 2024 and did not extend the facility.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian No. 02486/SLK-KOM/2024 tanggal 15 November 2024, mengenai perpanjangan dan perubahan pagu fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas *Standby Letter of Credit* dan fasilitas Bank Garansi sampai tanggal 15 Agustus 2025. Perjanjian tersebut melibatkan PT Bahtera Abadi Gas (BAG), PT Energi Subang Abadi (ESA) dan PT Bahtera Andalan Gas (BAND) masing-masing memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi USD 1.600.000, USD 1.600.000 dan USD 1.200.000. Fasilitas-fasilitas tersebut akan diperpanjang untuk batas waktu 1 (satu) tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit.

**d. Perjanjian Penjualan Gas**

**PT Bahtera Abadi Gas (BAG)**

**1. PT Kievit Indonesia**

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) melakukan perjanjian jual beli gas alam terkompresi (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 tanggal 2 Januari 2017 ("PJBG KIEVIT") dengan PT Kievit Indonesia sebagai pembeli.

BAG wajib untuk menyerahkan CNG kepada pembeli sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian, Jumlah Penyerahan Maksimum Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan dengan harga sebesar Rp 139.650/MMBTU. Berlaku mulai tanggal 1 Januari 2017.

Melalui Perjanjian Jual Beli No. PTKI/08/PJBG/II/2020 tanggal 16 Maret 2021 dijelaskan bahwa para pihak telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu penyaluran gas sampai tanggal 31 Maret 2022.

Pada 12 Desember 2023, para pihak telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pengaliran gas sampai tanggal 31 Maret 2026.

This Agreement has been amended several times, most recently by Agreement No. 02486/SLK-KOM/2024 dated November 15, 2024, in relation to the extension and amendment of the Multi facility consisting of the Standby Letter of Credit facility and the Bank Guarantee facility until August 15, 2025. The agreement involves PT Bahtera Abadi Gas (BAG), PT Energi Subang Abadi (ESA) and PT Bahtera Andalan Gas (BAND) obtained Standby Letter of Credit facilities and Bank Guarantee with maximum loan amount of US\$ 1,600,000, US\$ 1,600,000 and US\$ 1,200,000, respectively. The facilities will be extended for 1 (one) year for another time limit when the time limit for withdrawal and/or use of the credit facility expires.

**d. Sale of Gas Agreement**

**PT Bahtera Abadi Gas (BAG)**

**1. PT Kievit Indonesia**

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) has a sale and purchase agreement for compressed natural gas (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 dated January 2, 2017 ("PJBG KIEVIT") with PT Kievit Indonesia, as a buyer.

BAG is obliged to submit CNG to the buyer in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract with price of Rp 139,650/MMBTU. This agreement is valid from January 1, 2017.

Through the Purchase Agreement No. PTKI/08/PJBG/II/2020 dated March 16, 2021, it was explained that the parties had agreed to extend the gas refilling period until March 31, 2022.

On December 12, 2023, the parties had agreed to extend the gas refilling period until March 31, 2026.

**2. PT Trans Pacific Petrochemical Indotama**

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) melakukan perjanjian jual beli gas alam terkompresi (CNG) No. 8100000975 tanggal 14 Juli 2023 dengan PT Trans Pacific Petrochemical Indotama sebagai pembeli.

BAG wajib untuk menyerahkan CNG kepada pembeli sesuai dengan Jumlah Total Kontrak dengan harga sebesar USD 12.4/MMBTU.

BAG melakukan perpanjangan atas perjanjian jual beli gas alam terkompresi (CNG) No: 028/PJBG/BAG-TPPI/VII/2025 tanggal 4 Agustus 2025 dengan PT Trans Pacific Petrochemical Indotama sebagai pembeli.

BAG wajib untuk menyerahkan CNG kepada pembeli sesuai dengan Jumlah Total Kontrak dengan harga sebesar USD 12.4/MMBTU. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan.

BAG wajib untuk memberikan jaminan berupa bank garansi (Catatan 10).

**e. Perjanjian Utang Pembiayaan Konsumen**

**PT Energy Mina Abadi (EMA), PT Energi Subang Abadi (ESA) dan PT Bahtera Abadi Gas (BAG)**

Pada tanggal 31 Maret 2022, EMA, ESA dan BAG masing-masing menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova Venturer 2.4 AT masing-masing kepada EMA, ESA dan BAG sebesar Rp 391.920.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

**2. PT Trans Pacific Petrochemical Indotama**

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) has a sale and purchase agreement for compressed natural gas (CNG) No. 8100000975 dated July 14, 2023 with PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, as a buyer.

BAG is obliged to submit CNG to the buyer in accordance with the Total Contract with price of USD 12,4/MMBTU.

BAG has extended a sale and purchase agreement for compressed natural gas (CNG) No: 028/PJBG/BAG-TPPI/VII/2025 dated August 4, 2025 with PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, as a buyer.

BAG is obliged to submit CNG to the buyer in accordance with the Total Contract with price of USD 12,4/MMBTU. This agreement is valid until December 31, 2025 and is currently in the process of being extended.

BAG is obliged to provide a bank guarantee (Note 10).

**e. Consumer Finance Payables Agreement**

**PT Energy Mina Abadi (EMA), PT Energi Subang Abadi (ESA) and PT Bahtera Abadi Gas (BAG)**

On March 31, 2022, EMA, ESA and BAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova Venturer 2.4 AT to EMA, ESA and BAG amounting to Rp 391,920,000, respectively, with loan term of 36 months.

**PT Energi Subang Abadi (ESA)**

Pada tanggal 30 Juli 2024, ESA menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Hilux single cabin 2.4 MT Diesel kepada SAG sebesar Rp 203.560.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

**PT Sumber Aneka Gas (SAG)**

Pada tanggal 23 Juli 2024, SAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova 2.4 G AT kepada SAG sebesar Rp 331.920.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 7 Mei 2024, SAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Fortuner 2.8 VRZ AT kepada SAG sebesar Rp 484.350.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 27 Desember 2023, SAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova 2.4 V AT dan Innova 2.0 V CVT kepada SAG masing-masing sebesar Rp 366.210.000 dan Rp 412.740.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 5 Agustus 2022, SAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil dan mobil Innova 2.4 V AT kepada SAG sebesar Rp 365.520.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

**PT Energi Subang Abadi (ESA)**

On July 30, 2024, ESA signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Hilux single cabin 2.4 MT Diesel to ESA amounting to Rp 203,560,000 with loan term of 36 months.

**PT Sumber Aneka Gas (SAG)**

On July 23, 2024, SAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova 2.4 G AT to SAG amounting to Rp 331,920,000 with loan term of 36 months.

On May 7, 2024, SAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Fortuner 2.8 VRZ AT to SAG amounting to Rp 484,350,000 with loan term of 36 months.

On December 27, 2023, SAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova 2.4 V AT and Innova 2.0 V CVT to SAG amounting to Rp 366,210,000 and Rp 412,740,000, respectively, with loan term of 36 months.

On August 5, 2022, SAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova 2.4 V AT to SAG amounting to Rp 365,520,000, with loan term of 36 months.

**PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)**

Pada tanggal 27 Desember 2023, GFI menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova 2.4 V AT kepada SAG sebesar Rp 366.210.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

**PT Bahtera Abadi Gas (BAG)**

Pada tanggal 28 Agustus 2025, BAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 251170048337 dengan PT Toyota Astra Financial Services (TAF). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, TAF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan atas pembelian Toyota Hilux Pick Up 2.4 DSL kepada BAG sebesar Rp 238.966.139 dengan jangka waktu 36 bulan.

**39. Perkara Hukum**

Pada tanggal 9 Mei 2025, Perusahaan dan entitas anaknya yaitu PT Sumber Aneka Gas ("SAG"), telah menerima gugatan perdata yang diajukan oleh PT JGC Indonesia ("JIND") pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dalam gugatan JIND, Perusahaan dan SAG diminta untuk secara tanggung renteng membayar sebesar USD 1.597.963 atas biaya yang timbul atas pelaksanaan pekerjaan awal berdasarkan Letter of Intent tanggal 15 April 2021, dan sebesar USD 3.679.947 sebagai permintaan ganti rugi oleh JIND kepada SAG atas hilangnya potensi keuntungan karena tidak ditunjuknya JIND sebagai kontraktor untuk mengerjakan proyek Mini LNG *Plant* milik SAG.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, gugatan tersebut di atas masih dalam proses pemeriksaan pada Pengadilan Tinggi Jakarta.

**PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)**

On December 27, 2023, GFI signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova 2.4 V AT to SAG amounting to Rp 366,210,000, with a loan term of 36 months.

**PT Bahtera Abadi Gas (BAG)**

On August 28, 2025, BAG signed the Investment Financing Agreement No. 251170048337 with PT Toyota Astra Financial Services (TAF). In connection with this agreement, TAF agrees to provide loan on procurement of Toyota Hilux Pick Up 2.4 DSL to BAG amounting to Rp 238,966,139, with a loan term of 36 months.

**39. Litigation**

As of May 9, 2025, the Company and its subsidiary, PT Sumber Aneka Gas ("SAG"), received a civil lawsuit filed by PT JGC Indonesia ("JIND") at the South Jakarta District Court. In its lawsuit, JIND demands that the Company and SAG be held jointly and severally liable to pay USD 1,597,963 for costs incurred in connection with the early work performed by JIND pursuant to the Letter of Intent dated April 15, 2021, and USD 3,679,947 as damages claimed by JIND against SAG for loss of potential profit arising from JIND not being appointed as the contractor for the Mini LNG Plant project owned by SAG.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the above-mentioned lawsuit is still under examination at the Jakarta High Court.

Pada tanggal 13 Mei 2025, Perusahaan beserta SAG, telah mengajukan gugatan perdata terhadap JIND pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dalam gugatan Perusahaan dan SAG, JIND diminta untuk membayar Rp 528.373.855.855 dan kerugian immateriil sebesar Rp 5.000.000.000.000, atas perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh JIND terhadap Perusahaan dan SAG yaitu adanya itikad buruk dan ketidakseriusan dari JIND dalam proses negosiasi pra kontrak EPC Kontraktor untuk Proyek Mini LNG *Liquefaction Plant Development* Lapangan Sumber, dengan cara terus-menerus mengajukan perubahan harga dan jangka waktu pengerjaan proyek, padahal proses penawaran/negosiasi tersebut telah memakan waktu sekitar 1,5 tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, gugatan tersebut di atas masih dalam proses pemeriksaan pada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak berdampak terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Grup.

#### **40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Pada tanggal 9 Januari 2026, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait Tahun Pajak 2022 dengan jumlah ketetapan sebagai berikut:

- Pajak Penghasilan Badan dan Pasal 29 sebesar Rp 9.804.812.867;
- Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp 3.074.018; dan
- Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 448.080.

Atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan dan Pasal 29, Perusahaan telah mengajukan keberatan dan saat ini masih dalam proses sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pasal 23 telah diselesaikan dan dibayarkan pada tanggal 6 Februari 2026.

On May 13, 2025, the Company and SAG filed a civil lawsuit against JIND at the South Jakarta District Court. In the lawsuit filed by the Company and SAG, JIND is being demanded to pay Rp 528,373,855,855 and non-material damages amounting to Rp 5,000,000,000,000, for unlawful conduct committed by JIND against the Company and SAG, which consisted of bad faith and lack of seriousness during the pre-contract negotiation process for the EPC Contractor of the Mini LNG Liquefaction Plant Development Project at the Sumber Field, by continuously proposing changes to the price and project timeline, despite the fact that the offer/negotiation process had already taken approximately 1.5 years.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the above-mentioned lawsuit is still under examination at the the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

The Group's management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's operational activities, legal standing, financial condition, or business continuity.

#### **40. Events After the Reporting Period**

On 9 January 2026, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") relating to fiscal year 2022 with the following assessed amounts:

- Corporate Income Tax and Article 29 amounting to Rp 9,804,812,867;
- Article 21 Income Tax amounting to Rp 3,074,018; and
- Article 23 Income Tax amounting to Rp 448,080.

The Company has filed an objection against the Corporate Income Tax and Article 29 assessment, which is currently under review in accordance with the prevailing tax regulations. The Article 21 and Article 23 assessments were settled and fully paid on February 6, 2026.

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank:

	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui:		
- Realisasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 8)	20.963.446.676	41.099.640.405
- Kapitalisasi beban bunga pinjaman lembaga keuangan non-bank dan pinjaman sindikasi (Catatan 18 dan 19)	-	15.587.996.717
- Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa (Catatan 16 dan 17)	5.482.259.915	6.573.616.956
- Beban akrual (Catatan 15)	-	381.537.035
Penambahan pinjaman lembaga keuangan non-bank dan pinjaman sindikasi melalui kapitalisasi beban bunga pinjaman	-	15.184.895.750
Reklasifikasi utang lain-lain - pihak ketiga ke liabilitas sewa	-	5.135.801.949

**41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cashflows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Acquisition of property, plant and equipment through:
- Realization of advances for purchase of property, plant and equipment (Note 8)
- Capitalization of interest expense of loan from non-bank financial institution and syndicated loan (Notes 18 and 19)
- Consumer finance payables and lease payables (Notes 16 and 17)
- Accrued expense (Note 15)
Addition of loan from non-bank financial institution and syndicated loan through capitalization of interest expense
Reclassification of other payables - third party to lease payable

**42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

**42. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow *)	Perubahan Nonkas / Noncash Changes			31 Desember 2025/ December 31, 2025	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of Transaction Costs	Penambahan Aset Tetap/ Additional Property, Plant and Equipment	Lainnya/Other **)		
Pinjaman sindikasi	-	450.000.000.000	(1.726.149.532)	-	362.516.953.487	810.790.803.955	Syndicated loan
Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	39.809.237.152	(12.472.685.644)	-	5.482.259.915	-	32.818.811.423	Consumer finance payables and lease payables
Pinjaman lembaga keuangan non-bank	352.616.307.240	9.816.525.539	84.120.708	-	(362.516.953.487)	-	Loan from non-bank financial institution
Surat utang jangka menengah	305.000.996.783	-	209.964.117	-	-	305.210.960.900	Medium term notes
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	697.426.541.175	447.343.839.895	(1.432.064.707)	5.482.259.915	-	1.148.820.576.278	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas dari pinjaman lembaga keuangan non-bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman dalam laporan arus kas/  
The cash flows from loan from non-bank financial institution represent the net amount of proceeds and payments of borrowing in the statements of cash flows.

\*\*) Arus kas lainnya pinjaman sindikasi merupakan reklasifikasi pinjaman lembaga keuangan non bank/  
Other cash flows from syndicated loans represent a reclassification of loans from non-bank financial institutions.

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Perubahan Nonkas / Noncash Changes			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of Transaction Costs	Penambahan Aset Tetap/ Additional Property, Plant and Equipment	Lainnya/Other		
Utang bank	692.817.573	(692.817.573)	-	-	-	-	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	39.521.551.897	(11.421.733.650)	-	6.573.616.956	5.135.801.949	39.809.237.152	Consumer finance payables and lease payables
Pinjaman lembaga keuangan non-bank	-	338.757.417.682	(1.326.006.192)	-	15.184.895.750	352.616.307.240	Loan from non-bank financial institution
Surat utang jangka menengah	305.446.166.905	-	(445.170.122)	-	-	305.000.996.783	Medium term notes
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	345.660.536.375	326.642.866.459	(1.771.176.314)	6.573.616.956	20.320.697.699	697.426.541.175	Total liabilities from financing activities

**43. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amandemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan
- Amandemen Panduan Implementasi PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" – Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan – Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" – Metode Biaya

**43. Changes to Statements of Financial Accounting Standards**

Adopted during 2025

The application of amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Group did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" about Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment of PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" – Gain or Loss on Derecognition
- Amendment to Guidance on Implementing PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" – Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price
- Amendment of PSAK No. 109, "Financial Instrument" – Classification and Measurement of Financial Instruments – Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price
- Amendment of PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" – Cost Method

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen serta dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup belum dapat ditentukan.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure of Financial Statements".

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the new implementation of these new standards and amendments and has not yet determined the effect on the Group's consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*